



TANGERANG
SATU
PETA

SURVEI LITERASI DIGITAL

Kota Tangerang

2023

REKOMENDASI BPS

NOMOR

V-23.3671.013



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Tuhan YME karena atas karunia dan hidayah-Nya “**Penyusunan Buku Survei Literasi Digital Kota Tangerang Tahun 2023**” dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini berisi penjelasan mengenai Latar Belakang, Dasar hukum, Maksud dan Tujuan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Hasil Analisis dan Pembahasan, serta Penutup.

Survei Literasi Digital Kota Tangerang Tahun 2023 ini telah mendapat rekomendasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) dengan Nomor : V-23.3671.013

Demikian Buku ini disusun dan kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini.

Tangerang, September 2023

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika

Kota Tangerang



Hj. INDRI ASTUTI, SH, M.Si
NIP. 197301041997032001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum	3
1.3 Maksud Dan tujuan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Literasi Digital	4
2.1.1 Pengertian Literasi Digital.....	4
2.1.2 Jenis Literasi Digital.....	4
2.1.3 Fungsi Literasi Digital.....	6
2.2 <i>Google Form</i>	8
2.3 Gambaran Umum Dinas Komunikasi dan Informatika	8
BAB III METODOLOGI PELAKSANAAN KEGIATAN	13
3.1 Jumlah Sampel Responden	13
3.2 Variabel / Susunan Pernyataan	14
3.3 Jangka Waktu Pelaksanaan	22
BAB IV ANALISA HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1 Deskripsi Penilaian Survei Literasi Digital Kota Tangerang Tahun 2023.....	23
4.2 Deskripsi Profil Responden	23



4.2.1 Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia	23
4.2.2 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	24
4.2.3 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	25
4.2.4 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pekerjaan	25
4.2.5 Pengelompokan Responden Berdasarkan <i>Digital Skill</i> (P1) ..	26
4.2.6 Pengelompokan Responden Berdasarkan <i>Digital Skill</i> (P2)	27
4.2.7 Pengelompokan Responden Berdasarkan <i>Digital Skill</i> (P3)	28
4.2.8 Pengelompokan Responden Berdasarkan <i>Digital Skill</i> (P4)	29
4.2.9 Pengelompokan Responden Berdasarkan <i>Digital Skill</i> (P5) ..	30
4.2.10 Pengelompokan Responden Berdasarkan <i>Digital Skill</i> (P6)	31
4.2.11 Pengelompokan Responden Berdasarkan <i>Digital Skill</i> (P7)	32
4.2.12 Pengelompokan Responden Berdasarkan <i>Digital Skill</i> (P8)	33
4.2.13 Pengelompokan Responden Berdasarkan <i>Digital Skill</i> (P9)	34
4.2.14 Pengelompokan Responden Berdasarkan <i>Digital Ethics</i> (P1)	35
4.2.15 Pengelompokan Responden Berdasarkan <i>Digital Ethics</i> (P2)	36



4.2.16 Pengelompokan Responden Berdasarkan <i>Digital Ethics</i> (P3)	37
4.2.17 Pengelompokan Responden Berdasarkan <i>Digital Ethics</i> (P4)	38
4.2.18 Pengelompokan Responden Berdasarkan <i>Digital Ethics</i> (P5)	39
4.2.19 Pengelompokan Responden Berdasarkan <i>Digital Ethics</i> (P6)	40
4.2.20 Pengelompokan Responden Berdasarkan <i>Digital Ethics</i> (P7)	41
4.2.21 Pengelompokan Responden Berdasarkan <i>Digital Ethics</i> (P8)	42
4.2.22 Pengelompokan Responden Berdasarkan <i>Digital Safety</i> (P1)	43
4.2.23 Pengelompokan Responden Berdasarkan <i>Digital Safety</i> (P2)	44
4.2.24 Pengelompokan Responden Berdasarkan <i>Digital Safety</i> (P3)	45
4.2.25 Pengelompokan Responden Berdasarkan <i>Digital Safety</i> (P4)	46
4.2.26 Pengelompokan Responden Berdasarkan <i>Digital Safety</i> (P5)	47
4.2.27 Pengelompokan Responden Berdasarkan <i>Digital Safety</i> (P6)	48
4.2.28 Pengelompokan Responden Berdasarkan <i>Digital Safety</i> (P7)	49



4.2.29 Pengelompokan Responden Berdasarkan <i>Digital Safety</i> (P8)	50
4.2.30 Pengelompokan Responden Berdasarkan <i>Digital Culture</i> (P1)	51
4.2.31 Pengelompokan Responden Berdasarkan <i>Digital Culture</i> (P2)	52
4.2.32 Pengelompokan Responden Berdasarkan <i>Digital Culture</i> (P3)	53
4.2.33 Pengelompokan Responden Berdasarkan <i>Digital Culture</i> (P4)	54
4.2.34 Pengelompokan Responden Berdasarkan <i>Digital Culture</i> (P5)	55
4.2.35 Pengelompokan Responden Berdasarkan <i>Digital Culture</i> (P6)	56
4.2.36 Pengelompokan Responden Berdasarkan <i>Digital Culture</i> (P7)	57
4.3 Hasil Perhitungan Skala Likert	59
PENUTUP	61
4.4 Kesimpulan	61
LAMPIRAN	62
Lampiran 1. Rekomendasi Survei Literasi Digital oleh Badan Pusat Statistik	62
Lampiran 2. Link dan form Survei Literasi Digital Kota Tangerang	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan Usia.....	23
Gambar 4.2	Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan Jenis Kelamin	24
Gambar 4.3	Profil Responden Survei Pada Literasi Digital Tangerang Berdasarkan Pendidikan Terakhir	25
Gambar 4.4	Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan Pekerjaan	26
Gambar 4.5	Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan Digital Skill (P1).....	27
Gambar 4.6	Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan Digital Skill (P2).....	28
Gambar 4.7	Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan Digital Skill (P3).....	29
Gambar 4.8	Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan Digital Skill (P4).....	30
Gambar 4.9	Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan Digital Skill (P5).....	31
Gambar 4.10	Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan Digital Skill (P6).....	32
Gambar 4.11	Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan Digital Skill (P7).....	33
Gambar 4.12	Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan Digital Skill (P8).....	34

Gambar 4.13	Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan Digital Skill (P9).....	35
Gambar 4.14	Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan Digital Ethics (P1)	36
Gambar 4.15	Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan Digital Ethics (P2)	37
Gambar 4.16	Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan Digital Ethics (P3)	38
Gambar 4.17	Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan Digital Ethics (P4)	39
Gambar 4.18	Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan Digital Ethics (P5)	40
Gambar 4.19	Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan Digital Ethics (P6)	41
Gambar 4.20	Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan Digital Ethics (P7)	42
Gambar 4.21	Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan Digital Ethics (P8)	43
Gambar 4.22	Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan Digital Safety (P1)	44
Gambar 4.23	Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan Digital Safety (P2)	45
Gambar 4.24	Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan Digital Safety (P3)	46
Gambar 4.25	Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan Digital Safety (P4)	47

Gambar 4.26	Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan Digital Safety (P5).....	48
Gambar 4.27	Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan Digital Safety (P6).....	49
Gambar 4.28	Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan Digital Safety (P7).....	50
Gambar 4.29	Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan Digital Safety (P8).....	51
Gambar 4.30	Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan Digital Culture (P1)	52
Gambar 4.31	Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan Digital Culture (P2)	53
Gambar 4.32	Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan Digital Culture (P3)	54
Gambar 4.33	Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdaasarkan Digital Culture (P4)	55
Gambar 4.34	Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan Digital Culture (P5)	56
Gambar 4.35	Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan Digital Culture (P6)	57
Gambar 4.36	Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan Digital Culture (P7)	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Likert	21
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Skala Likert	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekomendasi Survei Literasi Digital oleh Badan Pusat Statistik .	62
Lampiran 2. Link dan form Survei Literasi Digital Kota Tangerang.....	63



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Literasi digital mencakup perkembangan dan peran teknologi informasi serta bagaimana individu, masyarakat, dan lembaga-lembaga berinteraksi, mengakses, dan menggunakan informasi digital. Literasi digital menjadi semakin relevan seiring dengan perkembangan teknologi dan makin meluasnya akses internet di seluruh dunia.

Menurut UNESCO (2018), kemampuan literasi digital yang baik dapat membantu menghapus kemiskinan melalui kemudahan akses pada pelayanan sosial digital oleh pemerintah. Selain itu, masyarakat akan mampu mendapatkan informasi dan memperoleh keuntungan dari media digital melalui informasi yang melimpah. Terbatasnya akses akademik dan tantangan dalam memperoleh pendidikan berkualitas dapat dibantu melalui kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan informasi digital (UN, 2022).

Menurut Paul Gilster (1997) mengatakan bahwa literasi digital adalah "kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber, ketika disampaikan melalui komputer". Sementara itu, Menurut *European Commission*, literasi digital adalah "kemampuan individu untuk menggunakan teknologi digital dengan percaya diri dan kreatif untuk bekerja, berpartisipasi dalam masyarakat, dan berkomunikasi." Mereka menekankan pentingnya literasi digital sebagai keterampilan yang krusial dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital.

Penting untuk mencatat bahwa literasi digital bukan hanya relevan bagi generasi milenial yang tumbuh dalam era digital, tetapi juga bagi orang dewasa yang mulai menggunakan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. Dengan literasi digital yang baik, seseorang dapat lebih efektif dalam memanfaatkan potensi teknologi digital untuk belajar, berkolaborasi, dan

berpartisipasi dalam masyarakat digital modern. Para ahli ini menyuarakan pentingnya literasi digital sebagai kemampuan krusial untuk berfungsi dengan baik di dunia yang semakin terhubung secara digital. Literasi digital membantu individu dalam mengakses informasi dengan bijaksana, berpartisipasi dalam masyarakat digital, dan menjadi pengguna yang bertanggung jawab di dunia maya.

Literasi digital di Indonesia juga menjadi isu yang semakin penting seiring dengan perkembangan teknologi digital di negara ini. Sebagian besar penduduk Indonesia telah terhubung dengan internet dan menggunakan perangkat digital seperti smartphone, laptop, dan tablet. Namun, tingkat literasi digital di Indonesia masih beragam dan masih ada tantangan yang perlu diatasi. Kemampuan masyarakat Indonesia dan kesempatan akses dalam media digital membawa pengaruh pada berbagai bidang, salah satunya bidang ekonomi digital dengan adanya peningkatan jumlah pengguna loka pasar di Indonesia menjadi salah satu yang terbanyak di dunia dan akan terus naik hingga 221 juta pengguna di tahun 2024 (Statista, 2022).

Dalam dunia virtual dimana internet menjadi media baru yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, dibutuhkan adanya pemahaman dan agensi penggunaannya, sebab teknologi hanyalah instrument semata yang tidak menentukan bagaimana kita harus beraksi (Koltay, 2011). Maka dari itu, dibutuhkan serangkaian interpretasi dan tindakan dengan menerapkan berbagai literasi media modern atau dengan kata lain literasi digital (Kurnia & Astuti, 2017).

Literasi digital di Kota Tangerang menjadi kunci penting bagi warganya untuk menghadapi era digital yang semakin maju dan terhubung secara global. Pemerintah Kota Tangerang mengupayakan program pendidikan dan pelatihan literasi digital guna meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menggunakan teknologi digital secara bijaksana dan produktif. Dengan literasi digital yang kuat, warga Kota Tangerang dapat lebih aktif berpartisipasi dalam masyarakat

digital, mengakses informasi dengan tepat, dan melindungi privasi pribadi secara *online*.

1.2 Dasar Hukum

Literasi digital dilakukan untuk melihat gambaran literasi digital yang telah diberikan kepada masyarakat/pengguna berlandaskan pada :

1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1993 Tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1993 Nomor 18, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3518)
2. Undang Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan
3. Undang Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2019 Tentang Ekonomi Kreatif
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2019 Tentang Ekonomi Kreatif
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 142 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Pengembangan Ekonomi Kreatif Nasional Tahun 2018-2025
7. Peraturan Wali Kota Tangerang Nomor 137 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari pendataan literasi digital adalah untuk mengidentifikasi level literasi digital masyarakat Kota Tangerang. Tujuan pendataan literasi digital untuk mengetahui sejauh mana tingkat literasi digital masyarakat Kota Tangerang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Literasi Digital

2.1.1 Pengertian Literasi Digital

Literasi digital merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan teknologi digital dengan efektif, termasuk memahami, mengevaluasi, dan mengolah informasi yang ditemukan di dunia maya. Ini mencakup berbagai aspek, termasuk keahlian dalam mencari informasi secara online, memahami dan menilai keandalan sumber informasi, serta kemampuan untuk berkomunikasi dan berpartisipasi dalam lingkungan digital.

Literasi digital adalah kemampuan individu untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang ditemukan dalam lingkungan digital. Ini mencakup keterampilan dalam menggunakan perangkat teknologi, aplikasi, dan internet secara efektif, serta kemampuan untuk mengidentifikasi informasi yang akurat dan dapat dipercaya dari berbagai sumber *online*. Literasi digital menjadi semakin penting dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital, karena memungkinkan individu untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Selain itu, literasi digital juga membantu individu mengatasi tantangan dan risiko yang ada di dunia digital, seperti disinformasi, privasi data, dan keamanan siber, sehingga memungkinkan mereka untuk menggunakan teknologi secara bertanggung jawab dan produktif.

2.1.2 Jenis Literasi Digital

Literasi digital mencakup berbagai jenis keterampilan dan pemahaman dalam menghadapi lingkungan digital yang terus

berkembang seiring berkembangnya zaman. Adapun beberapa jenis literasi digital sebagai berikut :

1. Literasi informasi, kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara kritis dari berbagai sumber online. Ini meliputi kemampuan memverifikasi kebenaran informasi dan mengidentifikasi sumber yang dapat dipercaya.
2. Literasi media, kemampuan untuk memahami dan menganalisis pesan yang disampaikan melalui media digital seperti video, audio, dan gambar. Ini juga termasuk kesadaran tentang bagaimana media dapat mempengaruhi pandangan dan persepsi kita.
3. Literasi teknologi, keterampilan dalam menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak secara efektif, termasuk pemahaman tentang cara menggunakan aplikasi dan alat-alat digital.
4. Literasi privasi dan keamanan, kesadaran tentang pentingnya menjaga privasi data dan informasi pribadi, serta keterampilan dalam melindungi diri dari ancaman keamanan siber seperti virus, phishing, atau pencurian identitas.
5. Literasi kreatif, kemampuan untuk berkontribusi dan menciptakan konten digital, seperti mengedit gambar, video, atau membuat konten di media sosial dengan cara yang etis dan bertanggung jawab.
6. Literasi komunikasi digital, keterampilan dalam berkomunikasi secara efektif menggunakan platform digital, termasuk kemampuan menyampaikan pesan dengan jelas dan memahami etika komunikasi *online*.
7. Literasi sosial dan etika digital, kesadaran tentang perilaku dan norma-norma yang berlaku dalam lingkungan sosial digital, termasuk bagaimana berinteraksi dengan orang lain secara sopan dan menghormati dalam dunia maya.
8. Literasi *cyberbullying*, kemampuan untuk mengenali dan mengatasi tindakan *cyberbullying*, serta bagaimana meresponsnya dengan bijaksana.

9. Literasi finansial digital, keterampilan dalam mengelola keuangan secara digital, termasuk penggunaan layanan perbankan *online*, pembayaran digital, dan pengelolaan keuangan pribadi melalui aplikasi.
10. Literasi hukum digital, pemahaman tentang hukum dan regulasi yang berkaitan dengan penggunaan dan penyebaran konten digital, hak cipta, privasi, dan lainnya.

Berdasarkan beberapa jenis literasi digital tersebut penting untuk mengembangkan dan meningkatkan berbagai jenis literasi digital ini agar dapat berfungsi dengan bijaksana dan produktif dalam dunia digital yang terus berkembang.

2.1.3 Fungsi Literasi Digital

Literasi digital memiliki beberapa fungsi yang sangat penting dalam era informasi dan teknologi saat ini. Adapapun beberapa fungsi literasi digital sebagai berikut :

1. Akses informasi, literasi digital memungkinkan individu untuk mengakses informasi dari berbagai sumber online. Dengan kemampuan ini, orang dapat mencari informasi, berita, riset, dan konten lainnya yang relevan dengan kebutuhan dan minat mereka.
2. Penggunaan teknologi, literasi digital membantu individu dalam menggunakan perangkat dan aplikasi teknologi dengan efektif. Hal ini meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan sehari-hari.
3. Pemahaman informasi, kemampuan untuk mengevaluasi dan memahami informasi yang ditemukan online adalah salah satu aspek penting dari literasi digital. Dengan literasi ini, seseorang dapat memilah informasi yang akurat, dapat dipercaya, dan relevan dari yang tidak benar atau bias.
4. Partisipasi sosial dan politik, literasi digital memungkinkan partisipasi aktif dalam kehidupan sosial dan politik. Melalui media

sosial dan platform online lainnya, individu dapat berinteraksi dengan orang lain, berbagi pandangan, dan berkontribusi dalam diskusi publik.

5. Pendidikan dan pembelajaran, literasi digital telah menjadi elemen penting dalam pendidikan modern. Dengan keterampilan ini, siswa dapat mengakses sumber daya pendidikan online, belajar secara mandiri, dan berpartisipasi dalam lingkungan belajar yang lebih terbuka dan terhubung.
6. Pengembangan keterampilan kerja, banyak pekerjaan saat ini memerlukan literasi digital. Kemampuan menggunakan perangkat lunak khusus, analisis data, komunikasi digital, dan kolaborasi online semakin menjadi keterampilan yang dicari oleh perusahaan.
7. Kreativitas dan inovasi, literasi digital memfasilitasi ekspresi kreatif dan inovasi melalui konten digital, seperti video, musik, blog, dan karya seni digital lainnya.
8. Kesadaran privasi dan keamanan, literasi digital membantu meningkatkan kesadaran tentang risiko keamanan siber dan privasi data. Dengan pemahaman ini, individu dapat melindungi diri dari ancaman online dan menggunakan teknologi secara bertanggung jawab.
9. Pengelolaan keuangan dan pembayaran digital, literasi digital memfasilitasi pengelolaan keuangan pribadi melalui aplikasi perbankan online, e-wallet, dan pembayaran digital lainnya.
10. Pemberdayaan masyarakat, literasi digital berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat dengan memberikan akses ke informasi, pendidikan, dan kesempatan untuk berpartisipasi secara lebih aktif dalam dunia digital yang semakin terhubung.

Secara keseluruhan, literasi digital berperan penting dalam memfasilitasi akses informasi, penggunaan teknologi, pemahaman informasi, partisipasi sosial dan politik, pendidikan, pengembangan keterampilan kerja, dan pemberdayaan masyarakat dalam era digital ini.

2.2 *Google Form*

Google Form atau disebut dengan google formulir adalah alat yang berguna untuk membantu merencanakan acara, mengirim survei, memberikan siswa atau orang lain kuis, atau mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang efisien.

2.3 **Gambaran Umum Dinas Komunikasi dan Informatika**

Dinas Komunikasi dan Informatika di bentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, yang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika, persandian dan statistik berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan sesuai dengan visi, misi dan program Wali Kota sebagaimana dijabarkan dalam Rencana Pembangunan.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan urusan di bidang komunikasi dan informatika;
2. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan urusan di bidang persandian;
3. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan urusan di bidang statistik;
4. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah di bidang komunikasi dan informatika;
5. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah di bidang persandian;
6. Pemberian dukungan atas urusan pemerintahan daerah di bidang statistik;
7. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang komunikasi dan informatika;
8. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang persandian;
9. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang statistik;

10. Pelaksanaan ketatausahaan Dinas;
11. Pengelolaan UPT; dan
12. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Wali Kota sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, membawahkan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Sarana dan Prasarana TIK dan Persandian;
- d. Bidang Statistik dan Pemberdayaan TIK;
- e. Bidang Pengembangan *e-Government*;
- f. Bidang Diseminasi Informasi dan Komunikasi Publik;
- g. UPT; dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Dinas Komunikasi dan Informatika dipimpin oleh Kepala Dinas yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh :

1. Sekretariat yang membawahi :
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional.
2. Bidang Sarana dan Prasarana TIK dan Persandian membawahi :
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional.
3. Bidang Statistik dan Pemberdayaan TIK membawahi :
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional.
4. Bidang Pengembangan *e-Government* membawahi :
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional.
5. Bidang Diseminasi Informasi dan Komunikasi Publik membawahi :
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional.

Unsur Pelaksana :

1. Bidang Sarana dan Prasarana TIK dan Persandian mempunyai tugas pokok menyelenggarakan sebagian tugas Dinas dalam lingkup fasilitasi di bidang sarana dan prasarana TIK dan Persandian.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Sarana dan Prasarana TIK dan Persandian mempunyai fungsi :

- a. Penyelenggaraan infrastruktur internet dan data center;
 - b. Penyelenggaraan tata kelola SPBE;
 - c. Penyelenggaraan ekosistem TIK *Smart City*;
 - d. Penyelenggaraan keamanan informasi dan persandian;
 - e. Pelaporan; dan
 - f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.
2. Bidang Statistik dan Pemberdayaan TIK mempunyai tugas pokok menyelenggarakan sebagian tugas Dinas dalam lingkup fasilitasi di bidang statistik dan pemberdayaan TIK.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Statistik dan Pemberdayaan TIK mempunyai fungsi :

- a. Penyelenggaraan pembangunan metadata statistik sektoral;
- b. Penyelenggaraan koordinasi dan sinkronisasi pengumpulan, pengolahan, analisis dan diseminasi data statistik sektoral;
- c. Penyelenggaraan peningkatan kapasitas SDM Pemda dalam peningkatan mutu statistik daerah yang terintegrasi;
- d. Penyelenggaraan pemberdayaan TIK;
- e. Penyelenggaraan peningkatan kapasitas kelembagaan statistik sektoral;
- f. Penyelenggaraan pemberdayaan TIK;
- g. Pelaporan; dan
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

3. Bidang Pengembangan *e-Government* mempunyai tugas pokok menyelenggarakan sebagian tugas Dinas dalam lingkup fasilitasi di bidang pengembangan *e-Government*.

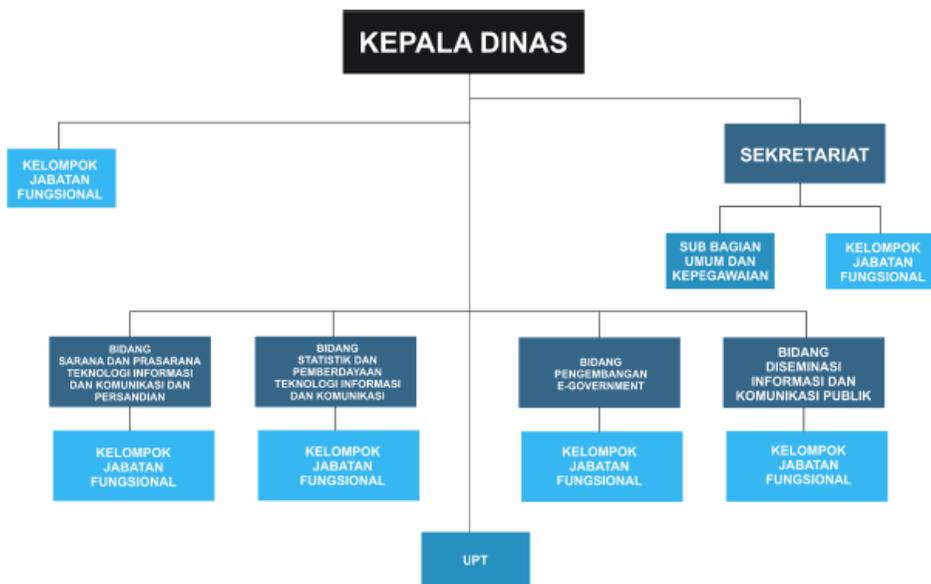
Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pengembangan *e-Government* mempunyai fungsi :

- a. Penyelenggaraan pengembangan dan integrasi aplikasi manajemen pemerintahan;
 - b. Penyelenggaraan layanan manajemen data dan informasi *e-Government*.
 - c. Penyelenggaraan layanan pusat *Application Programming Interface* (API) Daerah;
 - d. Penyelenggaraan pengembangan dan integrasi aplikasi layanan publik;
 - e. Penyelenggaraan pemeliharaan dan implementasi aplikasi;
 - f. Pelaporan; dan
 - g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.
4. Bidang Diseminasi Informasi dan Komunikasi Publik mempunyai tugas pokok menyelenggarakan sebagian tugas Dinas dalam lingkup fasilitasi di bidang diseminasi informasi dan komunikasi publik, serta pelayanan informasi publik.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Diseminasi Informasi dan Komunikasi Publik mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang informasi dan komunikasi publik dan penetapan agenda prioritas komunikasi Pemerintah Daerah;
- b. Penyelenggaraan pengelolaan konten dan perencanaan media komunikasi publik dan manajemen komunikasi krisis;
- c. Penyelenggaraan pengelolaan media komunikasi publik dan layanan hubungan media;

- d. Penyelenggaraan penyediaan/pengadaan sarana dan prasarana pendukung informasi dan komunikasi publik Pemerintah Daerah;
- e. Penguatan kapasitas sumber daya komunikasi publik;
- f. Pengelolaan pelayanan informasi publik dan kesekretariatan PPID di Daerah;
- g. Penyelenggaraan hubungan masyarakat, media dan kemitraan komunitas;
- h. Pelaporan; dan
- i. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.



Gambar 2.1 Bagan Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika

BAB III

METODOLOGI PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Jumlah Sampel Responden

Untuk memenuhi akurasi hasil penyusunan survei, responden terpilih ditetapkan minimal 1.110 responden dari jumlah populasi penduduk Kota Tangerang 1.872.928 orang (Ditjend Dukcapil, Kemendagri 2022), jumlah sampel responden ditentukan berdasarkan Rumus Slovin.

Rumus Slovin adalah suatu sistem matematis yang digunakan untuk menghitung jumlah dari sebuah populasi objek tertentu yang belum diketahui karakteristiknya secara pasti.

Rumus ini diperkenalkan pertama kali oleh seorang Ilmuwan Matematis yang bernama Slovin, pada tahun 1960. Rumus Slovin ini biasa digunakan untuk sebuah penelitian pada suatu objek tertentu dalam jumlah populasi yang besar, sehingga digunakanlah untuk meneliti pada sebuah sampel dari populasi objek yang besar tersebut.

Setelah kita mengetahui pengertian dari rumus Slovin, berikutnya dalam menghitung pada jumlah populasi suatu objek tertentu, kita pasti memerlukan sebuah formula atau rumus untuk menghitung sampel dari jumlah objek yang akan kita jadikan sebuah penelitian, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan
n = Jumlah Sampel
N = Jumlah Seluruh Populasi
e = Toleransi Error

Gambar 3.1 Rumus Slovin

Dalam penggunaan penggunaan rumus Slovin ini, hal yang pertama kali harus kita lakukan, yaitu Menetapkan taraf keyakinan atau *confidence level* (97%) terhadap hasil kebenaran, atau taraf signifikansi toleransi kesalahan (0,03) yang akan terjadi. Dengan penjelasan bahwa taraf keyakinan 97% akan kebenaran hasil (yakin bahwa penelitian yang kita lakukan 97% benar) dan taraf signifikansi 0,03 (memastikan bahwa hanya 3% saja kesalahan yang akan terjadi).

3.2 Variabel / Susunan Pernyataan

a. Kuesioner

Dalam penyusunan survei literasi digital Kota Tangerang tahun 2023 ini digunakan kuesioner sebagai alat bantu pengumpulan data persepsi masyarakat Kota Tangerang. Metode penyebaran kuesioner akan disebar secara *online* menggunakan URL yang dapat diakses pada <https://maps.tangerangkota.go.id/surveyliterasidigital2023>

Survey Literasi Digital Kota Tangerang Tahun 2023

Diera modernisasi dan digitalisasi sekarang ini, kehidupan sehari-hari tidak bisa dilepaskan dari penggunaan internet seperti mencari berita, menonton konten hiburan, mengerjakan tugas sekolah dan lain-lain. Pada awal 2022 sudah ada sekitar 204,7 juta pengguna internet di Indonesia. Secara singkat dan sederhana, literasi digital adalah kemampuan untuk memahami informasi dari internet. Namun, tingkat literasi digital di Tanah Air diperkirakan belum merata. Hal ini tercermin dalam laporan Status Literasi Digital di Indonesia 2021 yang dirilis Kementerian Komunikasi dan Informatika. Menurut laporan tersebut, indeks literasi digital nasional pada 2021 berada di level 3,49 dari skala 1-5. Artinya secara umum tingkat literasi digital masyarakat Indonesia berada di level sedang.

Kuesioner ini diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Tangerang dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana Literasi Digital tersebut.

Mohon partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini. Responden yang diacak dalam survei ini adalah masyarakat Kota Tangerang.

Dengan mengikuti survei ini, Bapak/Ibu/Saudara memberikan persetujuan kepada Pemerintah Kota Tangerang untuk menyimpan dan menganalisis jawaban. Kerahasiaan jawaban tersebut dilindungi oleh Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik.

alvienhanf@gmail.com [Switch accounts](#)

Not shared

Next

Clear form

Never submit passwords through Google Forms.

This content is neither created nor endorsed by Google. [Report Abuse](#) [Terms of Service](#) [Privacy Policy](#)

Google Forms

Survey Literasi Digital Kota Tangerang Tahun 2023

alvienhanf@gmail.com [Switch accounts](#)

Not shared

* indicates required question

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Nama Responden *

Your answer

NIK/NIP

Your answer

Email *

Your answer

Usia *

Choose

Usia *

Choose

Jenis Kelamin *

Choose

Pendidikan Terakhir *

Choose

Pekerjaan *

PNS/TNI/POLRI
 Pegawai Swasta
 Wiraswasta/Usahawan
 Pelajar/Mahasiswa
 Other: _____

Back Next Clear form

Never submit passwords through Google Forms.
 This content is neither created nor endorsed by Google. [Report Abuse](#) - [Terms of Service](#) - [Privacy Policy](#)

Google Forms

Survey Literasi Digital Kota Tangerang Tahun 2023

alvienhanif@gmail.com [Switch accounts](#)

Not shared

* Indicates required question

BUTIR PERNYATAAN

A. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Sebelum mengisi kuesioner ini, dimohon bapak/ibu membaca setiap butir pertanyaan dengan cermat.
2. Bapak/ibu memberikan tanda check list (P) pada kolom yang sesuai dengan pilihan.
3. Untuk setiap butir pertanyaan hanya diperbolehkan memilih satu alternatif jawaban.
4. Jika ada kesalahan dalam memilih alternatif jawaban, beri tanda (X) pada kolom yang salah kemudian beri tanda check list (P) pada kolom sesuai.
5. Semua pertanyaan yang ada, mohon dijawab tanpa ada satupun terlewat.

B. KETERANGAN JAWABAN

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. RG = Ragu-ragu
4. TS = Tidak Setuju
5. STS = Sangat Tidak Setuju

Saya bisa menghubungkan perangkat saya ke jaringan internet *

Digital Skill



Saya bisa menghubungkan perangkat saya ke jaringan internet *

Digital Skill

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

Saya bisa mengunduh file/aplikasi *

Digital Skill

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

Saya bisa mengunggah file *

Digital Skill

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

Saya bisa mencari dan mengakses data, informasi dan konten di media digital. *

Digital Skill

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

Saya memiliki kemampuan menyimpan data, informasi, dan konten dalam media digital *

Saya memiliki kemampuan menyimpan data, informasi, dan konten dalam media digital *

Digital Skill

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

Saya terbiasa mencari tahu apakah informasi yang saya temukan di situs web benar atau salah. *

Digital Skill

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

Saya terbiasa membandingkan berbagai sumber informasi untuk memutuskan apakah informasi itu benar *

Digital Skill

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

Saya mampu berinteraksi melalui berbagai perangkat komunikasi teknologi digital. *

Digital Skill

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				



Saya terbiasa belanja melalui pasar digital. *

Digital Skill

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

Saya tidak mengunggah foto bersama anak orang lain *

Digital Ethics

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

Saya tidak menandai teman saat mengunggah konten tanpa perlu memberi tahu teman saya tersebut *

Digital Ethics

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

Saya tidak akan berkomentar kasar jika ada orang yang komentar negatif diunggahannya saya. *

Digital Ethics

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

Saya tidak membuat grup dan menambahkan orang tanpa izin *

Digital Ethics

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

Saya tidak akan langsung membagikan informasi kecelakaan *

Digital Ethics

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

Saya tidak akan mengajak orang-orang untuk berkomentar negatif. *

Digital Ethics

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

Saya tidak akan membagikan tangkapan layar percakapan ke media sosial *

Digital Ethics

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

Saya senantiasa bijak berinteraksi di media sosial yang saya miliki *

Saya senantiasa bijak berinteraksi di media sosial yang saya miliki *
Digital Ethics

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

Di akun media sosial, saya bisa mengatur siapa saja yang dapat melihat lini masa saya *
Digital Safety

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

Saya mengetahui cara melaporkan penyalahgunaan di jejaring sosial. *
Digital Safety

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

Saya dapat menonaktifkan opsi untuk menunjukkan posisi geografis. *
Digital Safety

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

Saya tidak menggunakan foto profil di media sosial. *

Saya tidak mengunggah data pribadi di media sosial. *
Digital Safety

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

Saya menggunakan aplikasi untuk menemukan dan menghapus virus di perangkat saya *
Digital Safety

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

Saya bisa membedakan e-mail yang berisi spam/virus/malware. *
Digital Safety

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

Saya terbiasa membuat password yang aman dengan kombinasi angka, huruf, dan tanda baca. *
Digital Safety

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				



Saya melakukan back up data di beberapa tempat. *

Digital Safety

1 2 3 4 5

Saya menyesuaikan cara berkomunikasi agar pihak kedua tidak merasa tersinggung. *

Digital Culture

1 2 3 4 5

Saya mempertimbangkan perasaan pembaca yang berasal dari agama lain. *

Digital Culture

1 2 3 4 5

Saya mencantumkan nama penulis saat repost. *

Digital Culture

1 2 3 4 5

Saya mempertimbangkan perasaan pembaca yang berasal dari suku lain. *

Digital Culture

1 2 3 4 5

Saya mempertimbangkan perasaan pembaca yang berasal dari suku lain. *

Digital Culture

1 2 3 4 5

Saya berbagi seni budaya tradisional dan kontemporer Indonesia secara digital. *

Digital Culture

1 2 3 4 5

Saya mempertimbangkan perasaan pembaca yang memiliki pandangan politik berbeda. *

Digital Culture

1 2 3 4 5

Saya selalu mempertimbangkan dan menyadari keragaman budaya di media sosial saat membagikan pesan. *

Digital Culture

1 2 3 4 5

Back **Submit** Clear form

Gambar 3.2 Formulir Survei Menggunakan URL

b. Bagian dari Kuesioner

Kuesioner dibagi 2 (dua) bagian yaitu :

1. Data Diri meliputi: Nama responden, NIK/NIP, email, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan pekerjaan
 2. Jawaban / Persepsi Responden dalam kuesioner survei literasi digital Kota Tangerang, dengan memuat kesimpulan atau pendapat responden terhadap unsur-unsur pernyataan menggunakan penilaian dengan skala likert.
- c. Bentuk jawaban dari setiap pernyataan secara umum memberikan persepsi responden tentang survei literasi digital Kota Tangerang, yaitu dari yang sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju.

Adapun skala penilaian dari jawaban survei literasi digital Kota Tangerang menggunakan skala likert yang dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Skala Likert

Nilai Interval	Nilai Hasil Interval Konversi	Deskripsi
0% – 19,99%	1	Sangat Tidak Setuju
20% – 39,99%	2	Tidak Setuju
40% – 59,99%	3	Ragu- Ragu
60% – 79,99%	4	Setuju
80% – 100%	5	Sangat Setuju

3.3 Jangka Waktu Pelaksanaan

Penyusunan Survei literasi digital Kota Tangerang diperkirakan memerlukan waktu selama 71 hari dengan rincian :

1. Persiapan, 18 hari kerja;
2. Pelaksanaan pengumpulan data, 37 hari kalender (07 Agustus 2023 – 12 September 2023)
3. Pengolahan data indeks, Penyusunan dan Pelaporan 14 hari kalender.

BAB IV

ANALISA HASIL DAN PEMBAHASAN

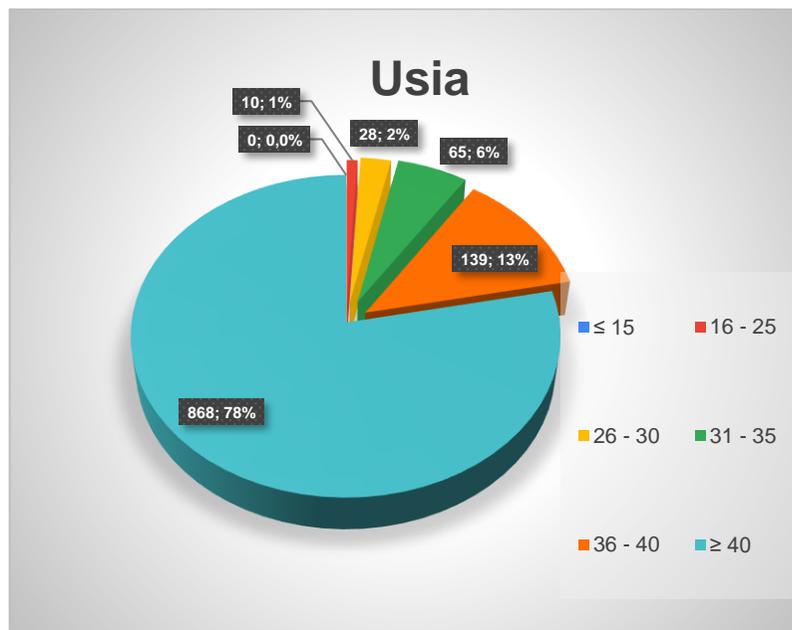
4.1 Deskripsi Penilaian Survei Literasi Digital Kota Tangerang Tahun 2023

Penilaian literasi digital Kota Tangerang berdasarkan persepsi masyarakat Kota Tangerang dilakukan melalui kegiatan survei literasi digital Kota Tangerang baik secara langsung maupun survei digital yang dilaksanakan melalui aplikasi yang sudah dibangun oleh Dinas Komunikasi dan Informatika. Kegiatan survei literasi digital Kota Tangerang tersebar berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan pekerjaan.

4.2 Deskripsi Profil Responden

4.2.1 Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia

Pengelompokan responden berdasarkan usia yang dimiliki pada survei literasi digital Kota Tangerang disajikan dalam Gambar 4.1.

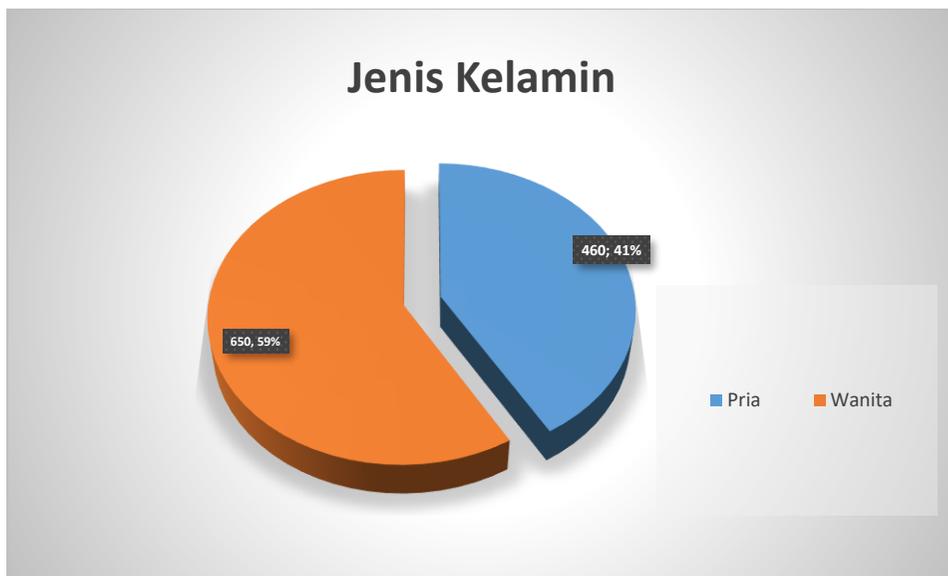


Gambar 4.1 Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan Usia

Berdasarkan Gambar 4.1 terlihat bahwa responden yang menjawab pernyataan kuesioner survei literasi digital Kota Tangerang berdasarkan usia didominasi oleh responden yang berusia >40 tahun sebanyak 868 orang (78%), selanjutnya responden yang berusia 36-40 tahun sebanyak 139 orang (13%), responden yang berusia 31-35 tahun sebanyak 65 orang (6%), responden yang berusia 26-30 tahun sebanyak 28 orang (2%), responden yang berusia 16-25 tahun sebanyak 10 orang (1%), dan tidak ada responden yang berusia <15 tahun.

4.2.2 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin pada survei literasi digital Kota Tangerang disajikan dalam Gambar 4.2.

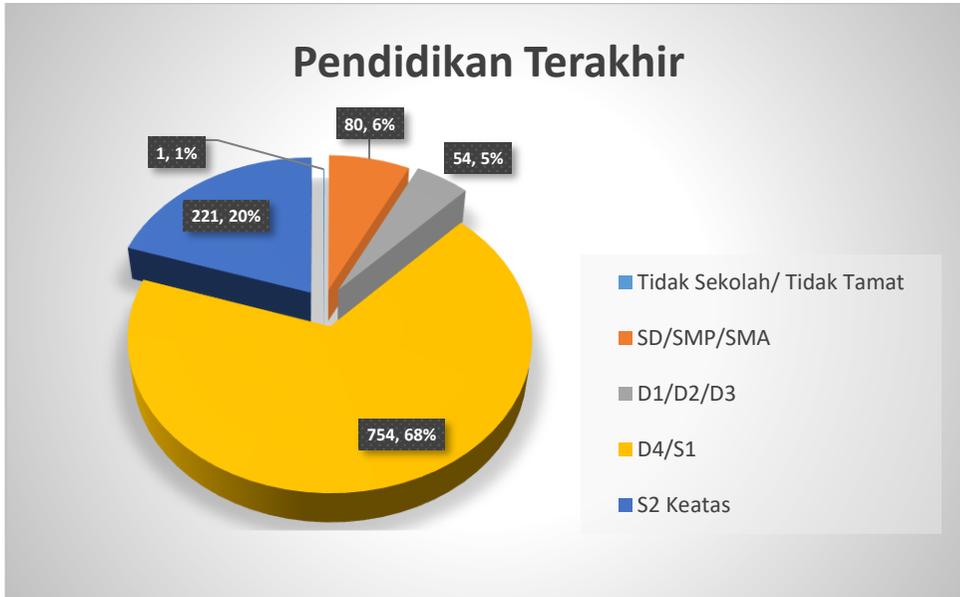


Gambar 4.2 Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar 4.2 terlihat bahwa responden yang menjawab pernyataan kuesioner survei literasi digital Kota Tangerang berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh responden wanita sebanyak 650 orang (59%), sedangkan responden pria sebanyak 460 orang (41%).

4.2.3 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pengelompokan responden berdasarkan pendidikan terakhir pada survei literasi digital Kota Tangerang disajikan dalam Gambar 4.3.

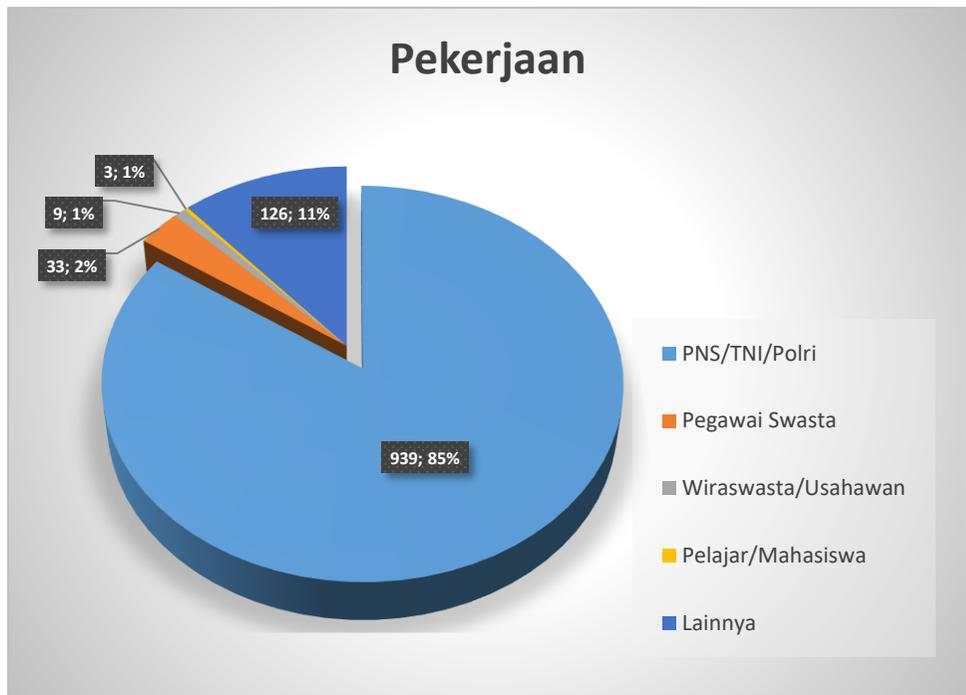


Gambar 4.3 Profil Responden Survei Pada Literasi Digital Tangerang Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan Gambar 4.3 terlihat bahwa responden yang menjawab pernyataan kuesioner survei literasi digital Kota Tangerang berdasarkan pendidikan terakhir didominasi oleh responden yang D4/S1 sebanyak 754 orang (68%), selanjutnya responden yang S2 ke atas sebanyak 221 orang (20%), responden yang SD/SMP/SMA sebanyak 80 orang (6%), responden yang D1/D2/D3 sebanyak 54 orang (5%), dan responden yang tidak sekolah/tidak tamat sebanyak 1 orang (1%).

4.2.4 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pengelompokan responden berdasarkan pekerjaan pada survei literasi digital Kota Tangerang disajikan dalam Gambar 4.4.

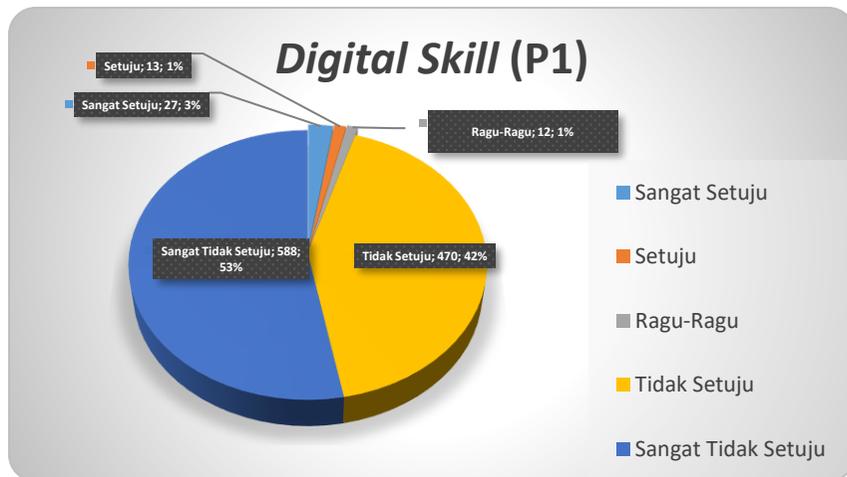


Gambar 4.4 Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan Gambar 4.4 terlihat bahwa responden yang menjawab pernyataan kuesioner survei literasi digital Kota Tangerang berdasarkan pekerjaan didominasi oleh responden PNS/TNI/Polri sebanyak 939 orang (85%), selanjutnya lainnya sebanyak 126 orang (11%), responden pegawai swasta sebanyak 33 orang (2%), responden wiraswasta/usahawan sebanyak 9 orang (1%), dan responden pelajar/mahasiswa sebanyak 3 orang (1%).

4.2.5 Pengelompokan Responden Berdasarkan *Digital Skill* (P1)

Pernyataan P1 ini yaitu “saya bisa menghubungkan perangkat saya ke jaringan internet”, pengelompokan responden berdasarkan *digital skill* (P1) pada survei literasi digital Kota Tangerang disajikan dalam Gambar 4.5.

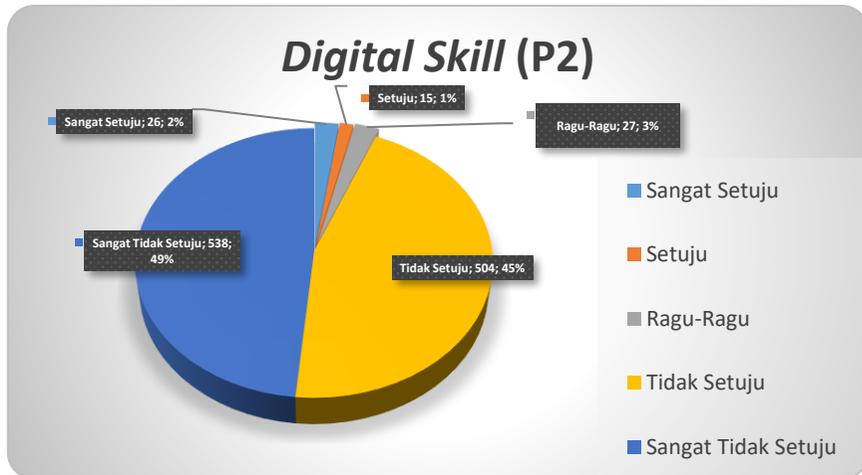


Gambar 4.5 Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan *Digital Skill (P1)*

Berdasarkan Gambar 4.5 terlihat bahwa responden yang menjawab pernyataan kuesioner survei literasi digital Kota Tangerang berdasarkan *digital skill (P1)* didominasi oleh responden sangat tidak setuju sebanyak 588 orang (53%), selanjutnya responden tidak setuju sebanyak 470 orang (42%), responden sangat setuju sebanyak 27 orang (2%), responden setuju sebanyak 13 orang (1%), dan terakhir responden ragu-ragu sebanyak 12 orang (1%).

4.2.6 Pengelompokan Responden Berdasarkan *Digital Skill (P2)*

Pernyataan P2 ini yaitu “saya bisa mengunduh file/aplikasi”, pengelompokan responden berdasarkan *digital skill (P2)* pada survei literasi digital Kota Tangerang disajikan dalam Gambar 4.6.

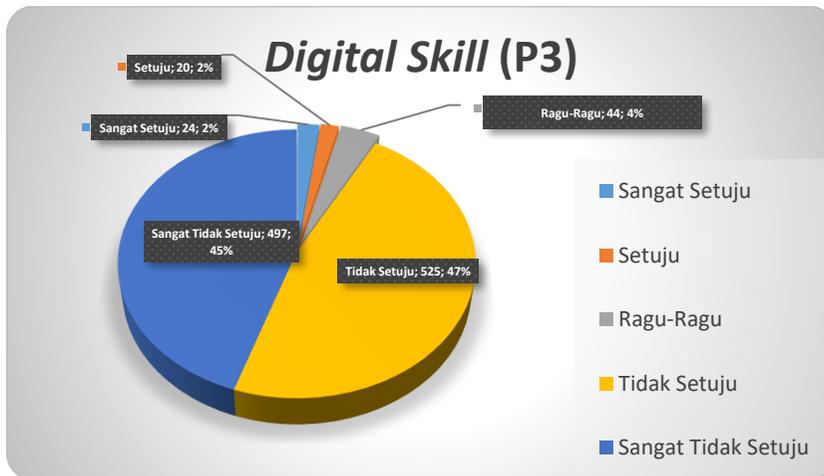


Gambar 4.6 Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan *Digital Skill (P2)*

Berdasarkan Gambar 4.6 terlihat bahwa responden yang menjawab pernyataan kuesioner survei literasi digital Kota Tangerang berdasarkan *digital skill (P2)* didominasi oleh responden sangat tidak setuju sebanyak 538 orang (49%), selanjutnya responden tidak setuju sebanyak 504 orang (45%), responden ragu-ragu sebanyak 27 orang (3%), responden sangat setuju sebanyak 26 orang (2%), dan yang terakhir responden setuju sebanyak 15 orang (1%).

4.2.7 Pengelompokan Responden Berdasarkan *Digital Skill (P3)*

Pernyataan P3 ini yaitu “saya bisa mengunggah file”, pengelompokan responden berdasarkan *digital skill (P3)* pada survei literasi digital Kota Tangerang disajikan dalam Gambar 4.7.

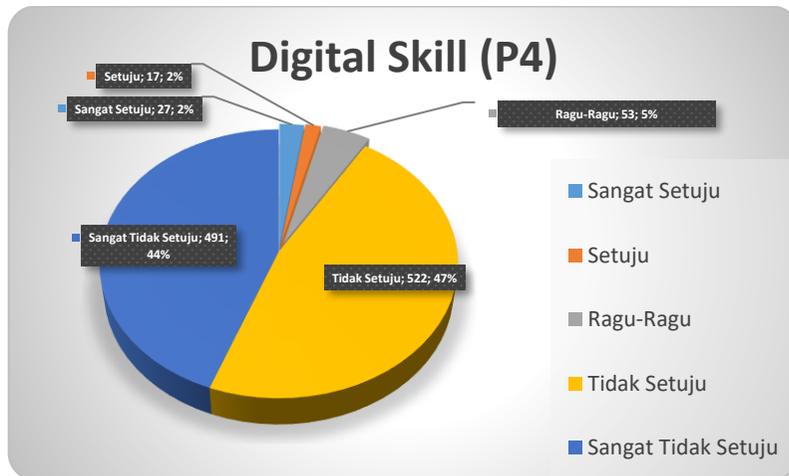


Gambar 4.7 Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan *Digital Skill (P3)*

Berdasarkan Gambar 4.7 terlihat bahwa responden yang menjawab pernyataan kuesioner survei literasi digital Kota Tangerang berdasarkan didominasi oleh responden tidak setuju sebanyak 525 orang (47%), selanjutnya responden sangat tidak setuju sebanyak 497 orang (45%), responden ragu-ragu sebanyak 44 orang (4%), responden sangat setuju sebanyak 24 orang (2%) dan yang terakhir responden setuju sebanyak 20 orang (2%).

4.2.8 Pengelompokan Responden Berdasarkan *Digital Skill (P4)*

Pernyataan P4 ini yaitu “saya bisa mencari dan mengakses data, informasi dan konten di media digital”, pengelompokan responden berdasarkan digital *skill (P4)* pada survei literasi digital Kota Tangerang disajikan dalam Gambar 4.8.

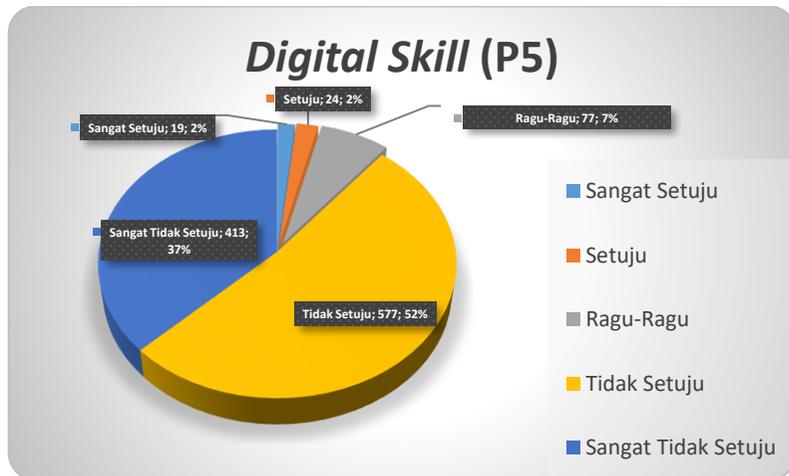


Gambar 4.8 Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan *Digital Skill* (P4)

Berdasarkan Gambar 4.8 terlihat bahwa responden yang menjawab pernyataan kuesioner survei literasi digital Kota Tangerang berdasarkan *digital skill* (P4) didominasi oleh responden tidak setuju sebanyak 522 orang (47%), selanjutnya responden sangat tidak setuju sebanyak 491 orang (44%), responden ragu-ragu sebanyak 53 orang (5%), responden sangat setuju sebanyak 27 orang (2%), dan yang terakhir responden setuju sebanyak 17 orang (2%).

4.2.9 Pengelompokan Responden Berdasarkan *Digital Skill* (P5)

Pernyataan P5 ini yaitu “saya memiliki kemampuan menyimpan data, informasi, dan konten dalam media digital”, pengelompokan responden berdasarkan *digital skill* (P5) pada survei literasi digital Kota Tangerang disajikan dalam Gambar 4.9.

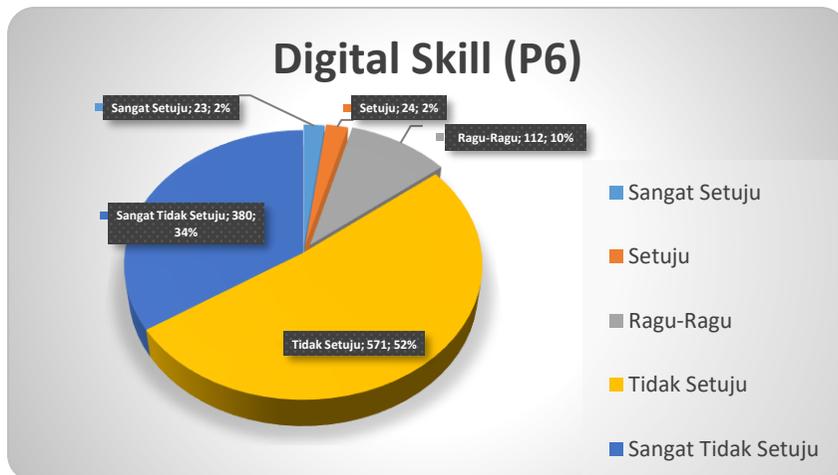


Gambar 4.9 Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan *Digital Skill (P5)*

Berdasarkan Gambar 4.9 terlihat bahwa responden yang menjawab pernyataan kuesioner survei literasi digital Kota Tangerang berdasarkan *digital skill (P5)* oleh responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 577 orang (52%), selanjutnya responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 413 orang (37%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 77 orang (7%), responden yang menjawab setuju sebanyak 24 orang (2%), dan terakhir responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang (2%).

4.2.10 Pengelompokan Responden Berdasarkan *Digital Skill (P6)*

Pernyataan P6 ini yaitu “saya terbiasa mencari tahu apakah informasi yang saya temukan di situs web benar atau salah”, pengelompokan responden berdasarkan *digital skill (P6)* pada survei literasi digital Kota Tangerang disajikan dalam Gambar 4.10.

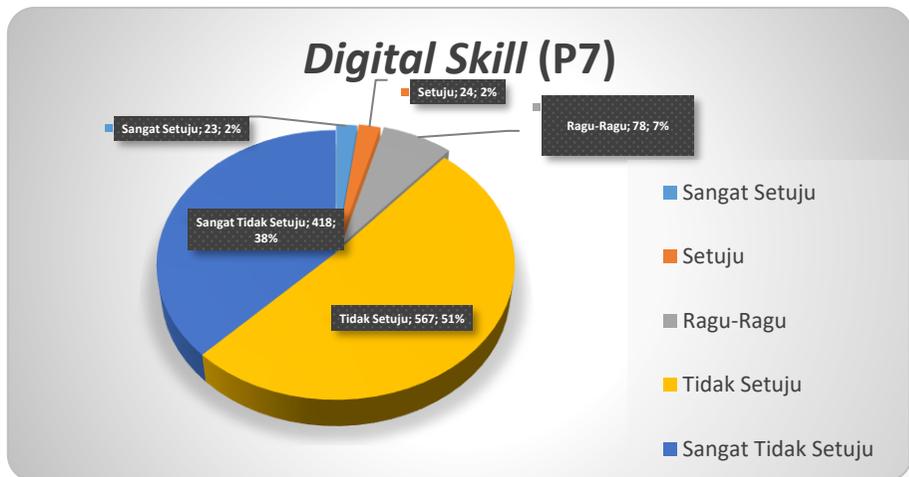


Gambar 4.10 Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan *Digital Skill* (P6)

Berdasarkan Gambar 4.10 terlihat bahwa responden yang menjawab pernyataan kuesioner survei literasi digital Kota Tangerang berdasarkan *digital skill* (P6) didominasi oleh responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 571 orang (52%), selanjutnya responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 380 orang (34%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 112 orang (10%), responden yang menjawab setuju sebanyak 24 orang (2%), dan yang terakhir responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang (2%).

4.2.11 Pengelompokan Responden Berdasarkan *Digital Skill* (P7)

Pernyataan P7 ini yaitu “saya terbiasa membandingkan berbagai sumber informasi untuk memutuskan apakah informasi itu benar”, pengelompokan responden berdasarkan *digital skill* (P7) dalam bentuk yang dibutuhkan pada survei literasi digital Kota Tangerang disajikan dalam Gambar 4.11.

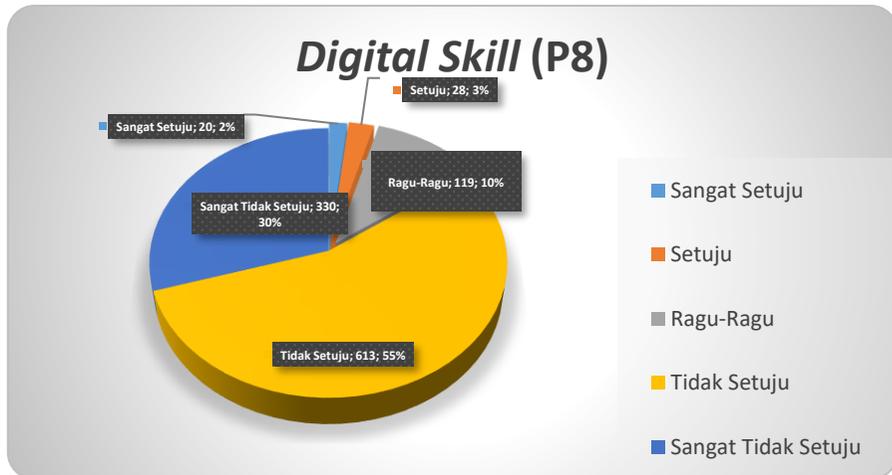


Gambar 4.11 Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan *Digital Skill (P7)*

Berdasarkan Gambar 4.11 terlihat bahwa responden yang menjawab pernyataan kuesioner survei literasi digital Kota Tangerang berdasarkan *digital skill (P7)* didominasi oleh responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 567 orang (51%), selanjutnya responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 418 orang (38%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 78 orang (7%), responden yang menjawab setuju sebanyak 24 orang (2%), dan yang terakhir responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang (2%).

4.2.12 Pengelompokan Responden Berdasarkan *Digital Skill (P8)*

Pernyataan P8 ini yaitu “saya mampu berinteraksi melalui berbagai perangkat komunikasi teknologi digital.”, pengelompokan responden berdasarkan *digital skill (P8)* pada survei literasi digital Kota Tangerang disajikan dalam Gambar 4.12.

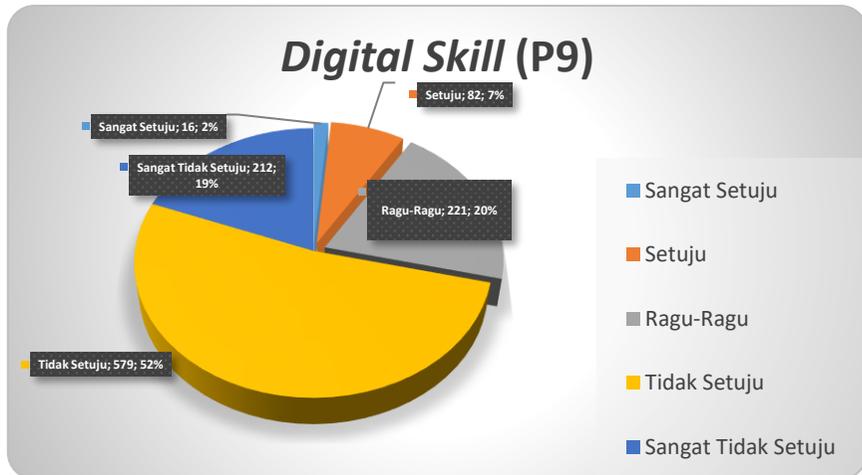


Gambar 4.12 Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan *Digital Skill (P8)*

Berdasarkan Gambar 4.12 terlihat bahwa responden yang menjawab pernyataan kuesioner survei literasi digital Kota Tangerang berdasarkan *digital skill (P8)* didominasi oleh responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 613 orang (55%), selanjutnya responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 330 orang (30%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 119 orang (10%), responden yang menjawab setuju sebanyak 28 orang (3%), dan yang terakhir responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang (2%).

4.2.13 Pengelompokan Responden Berdasarkan *Digital Skill (P9)*

Pernyataan P9 ini yaitu “saya terbiasa belanja melalui loka pasar”, pengelompokan responden berdasarkan *digital skill (P9)* pada survei literasi digital Kota Tangerang disajikan dalam Gambar 4.13.

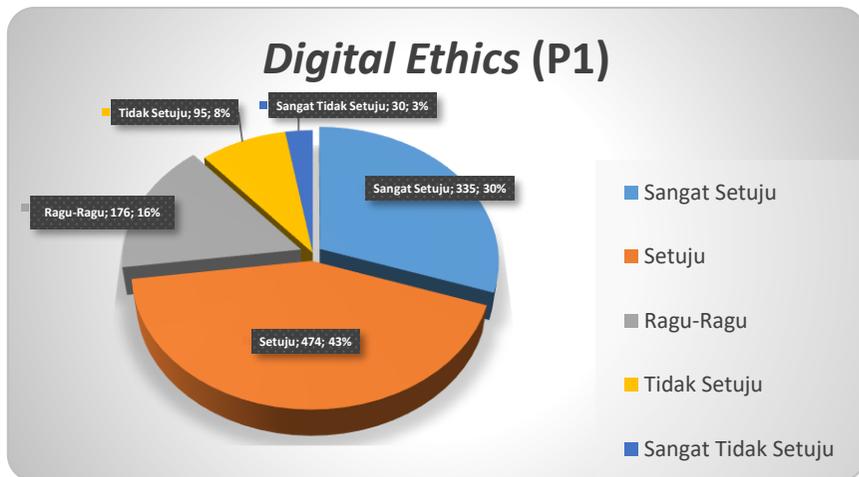


Gambar 4.13 Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan *Digital Skill (P9)*

Berdasarkan Gambar 4.13 terlihat bahwa responden yang menjawab pernyataan kuesioner survei literasi digital Kota Tangerang berdasarkan *digital skill (P9)* didominasi oleh responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 579 orang (52%), selanjutnya responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 221 orang (20%), responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 212 orang (19%), responden yang menjawab setuju sebanyak 82 orang (7%), dan yang terakhir responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang (2%).

4.2.14 Pengelompokan Responden Berdasarkan *Digital Ethics (P1)*

Pernyataan P1 ini yaitu “saya tidak mengunggah foto bersama anak orang lain”, pengelompokan responden berdasarkan *digital ethics (P1)* pada survei literasi digital Kota Tangerang disajikan dalam Gambar 4.14.

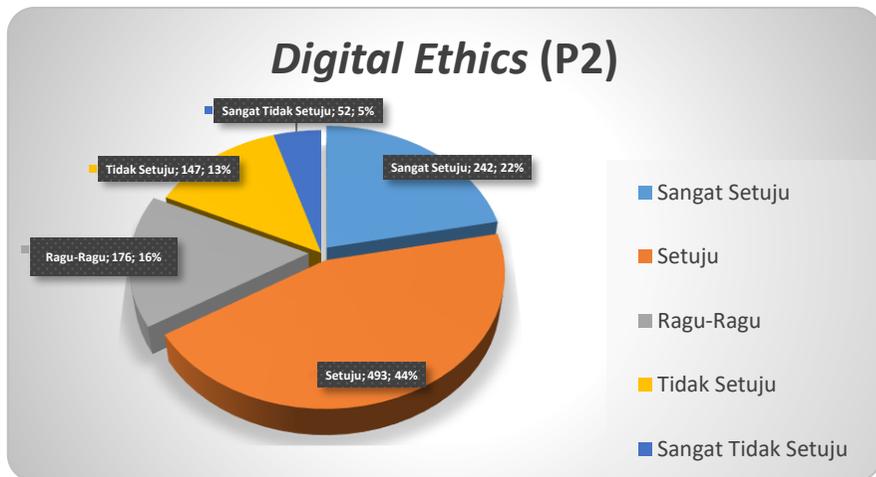


Gambar 4.14 Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan *Digital Ethics* (P1)

Berdasarkan Gambar 4.14 terlihat bahwa responden yang menjawab pernyataan kuesioner survei literasi digital Kota Tangerang berdasarkan *digital ethics* (P1) didominasi oleh responden yang menjawab setuju sebanyak 474 orang (43%), selanjutnya responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 335 orang (30%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 176 orang (16%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 95 orang (8%), dan yang terakhir responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 30 orang (3%).

4.2.15 Pengelompokan Responden Berdasarkan *Digital Ethics* (P2)

Pernyataan P2 ini yaitu “saya tidak menandai teman saat mengunggah konten tanpa perlu memberi tahu teman saya tersebut”, pengelompokan responden berdasarkan *digital ethics* (P2) pada survei literasi digital Kota Tangerang disajikan dalam Gambar 4.15.

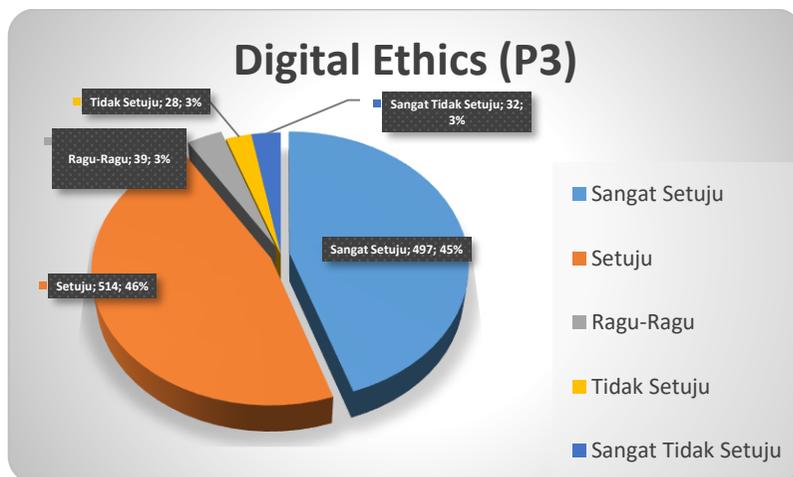


Gambar 4.15 Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan *Digital Ethics (P2)*

Berdasarkan Gambar 4.15 terlihat bahwa responden yang menjawab pernyataan kuesioner survei literasi digital Kota Tangerang berdasarkan *digital ethics (P2)* didominasi oleh responden yang menjawab setuju sebanyak 493 orang (44%), selanjutnya responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 242 orang (22%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 176 orang (16%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 147 orang (13%), dan yang terakhir responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 52 orang (5%).

4.2.16 Pengelompokan Responden Berdasarkan *Digital Ethics (P3)*

Pernyataan P3 ini yaitu “saya tidak akan berkomentar kasar jika ada orang yang komentar negatif diunggahannya saya”, pengelompokan responden berdasarkan *digital ethics (P3)* pada survei literasi digital Kota Tangerang disajikan dalam Gambar 4.16.

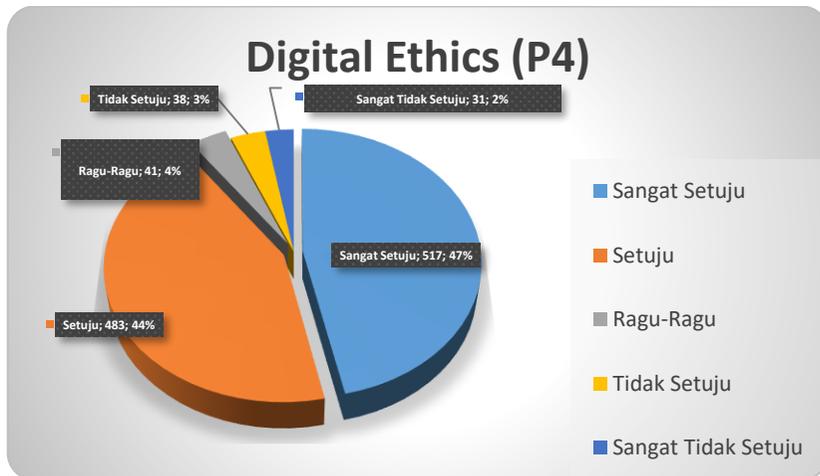


Gambar 4.16 Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan *Digital Ethics* (P3)

Berdasarkan Gambar 4.16 terlihat bahwa responden yang menjawab pernyataan kuesioner survei literasi digital Kota Tangerang berdasarkan *digital ethics* (P3) didominasi oleh responden yang menjawab setuju sebanyak 514 orang (46%), selanjutnya responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 497 orang (45%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 39 orang (3%), responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 32 orang (3%), dan yang terakhir responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 28 orang (3%).

4.2.17 Pengelompokan Responden Berdasarkan *Digital Ethics* (P4)

Pernyataan P4 ini yaitu “saya tidak membuat grup dan menambahkan orang tanpa izin”, pengelompokan responden berdasarkan *digital ethics* (P4) pada survei literasi digital Kota Tangerang disajikan dalam Gambar 4.17.

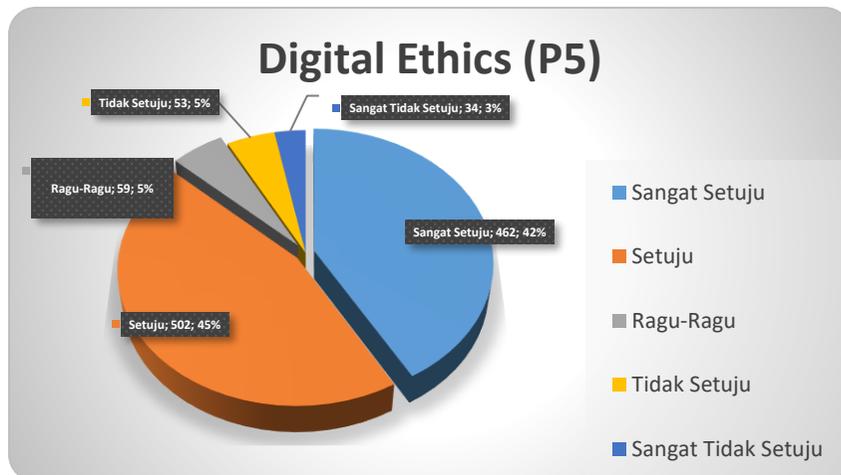


Gambar 4.17 Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan *Digital Ethics* (P4)

Berdasarkan Gambar 4.17 terlihat bahwa responden yang menjawab pernyataan kuesioner survei literasi digital Kota Tangerang berdasarkan *digital ethics* (P4) didominasi oleh responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 517 orang (47%), selanjutnya responden yang menjawab setuju sebanyak 483 orang (44%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 41 orang (4%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 38 orang (3%), dan yang terakhir responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 31 orang (2%).

4.2.18 Pengelompokan Responden Berdasarkan *Digital Ethics* (P5)

Pernyataan P5 ini yaitu “saya tidak akan langsung membagikan informasi kecelakaan”, pengelompokan responden berdasarkan *digital ethics* (P5) pada survei literasi digital Kota Tangerang disajikan dalam Gambar 4.18.

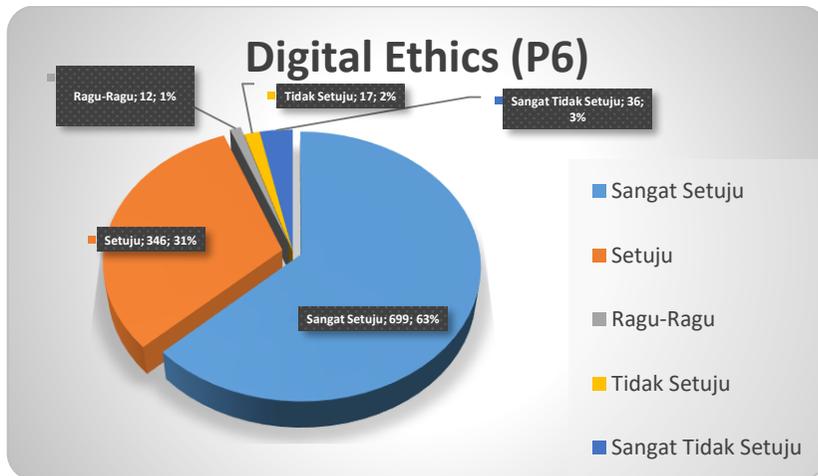


Gambar 4.18 Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan *Digital Ethics* (P5)

Berdasarkan Gambar 4.18 terlihat bahwa responden yang menjawab pernyataan kuesioner survei literasi digital Kota Tangerang berdasarkan *digital ethics* (P5) didominasi oleh responden yang menjawab setuju sebanyak 502 orang (45%), selanjutnya responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 462 orang (42%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 59 orang (5%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 53 orang (5%), dan yang terakhir responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 34 orang (3%).

4.2.19 Pengelompokan Responden Berdasarkan *Digital Ethics* (P6)

Pernyataan P6 ini yaitu “saya tidak akan mengajak orang-orang untuk berkomentar negatif”, pengelompokan responden berdasarkan *digital ethics* (P6) pada survei literasi digital Kota Tangerang disajikan dalam Gambar 4.19.

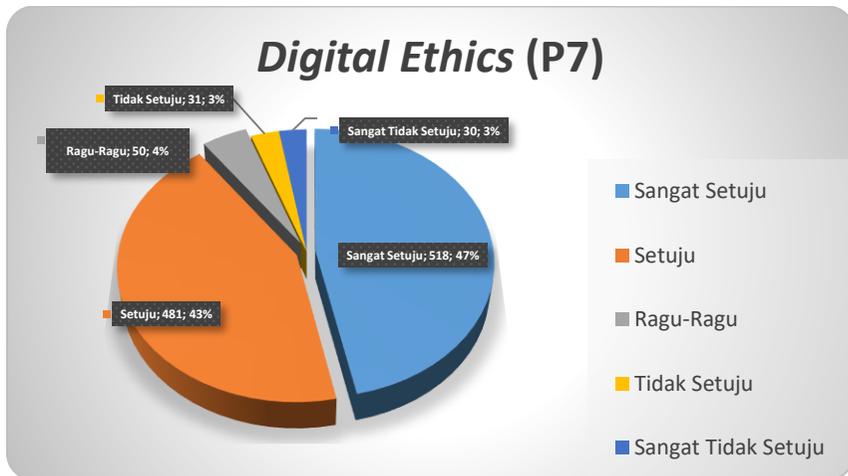


Gambar 4.19 Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan *Digital Ethics* (P6)

Berdasarkan Gambar 4.19 terlihat bahwa responden yang menjawab pernyataan kuesioner survei literasi digital Kota Tangerang berdasarkan *digital ethics* (P6) didominasi oleh responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 699 orang (63%), selanjutnya responden yang menjawab setuju sebanyak 346 orang (31%), responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 36 orang (3%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 17 orang (2%), dan yang terakhir responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 12 orang (1%).

4.2.20 Pengelompokan Responden Berdasarkan *Digital Ethics* (P7)

Pernyataan P7 ini yaitu “saya tidak akan membagikan tangkapan layar percakapan ke media sosial”, pengelompokan responden berdasarkan *digital ethics* (P7) pada survei literasi digital Kota Tangerang disajikan dalam Gambar 4.20.

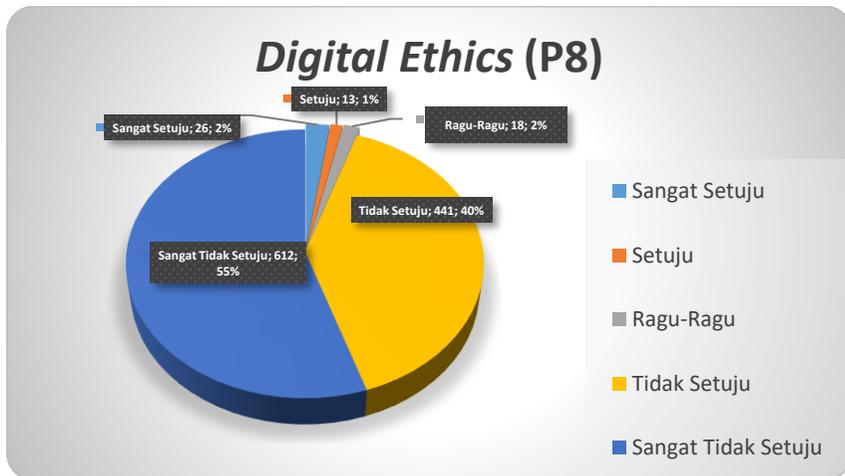


Gambar 4.20 Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan *Digital Ethics* (P7)

Berdasarkan Gambar 4.20 terlihat bahwa responden yang menjawab pernyataan kuesioner survei literasi digital Kota Tangerang berdasarkan *digital ethics* (P7) didominasi oleh responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 518 orang (47%), selanjutnya responden yang menjawab setuju sebanyak 481 orang (43%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 50 orang (4%), responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 31 orang (3%), dan yang terakhir responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 30 orang (3%).

4.2.21 Pengelompokan Responden Berdasarkan *Digital Ethics* (P8)

Pernyataan P8 ini yaitu “saya senantiasa bijak berinteraksi di media sosial yang saya miliki”, pengelompokan responden berdasarkan *digital ethics* (P8) pada survei literasi digital Kota Tangerang disajikan dalam Gambar 4.21.

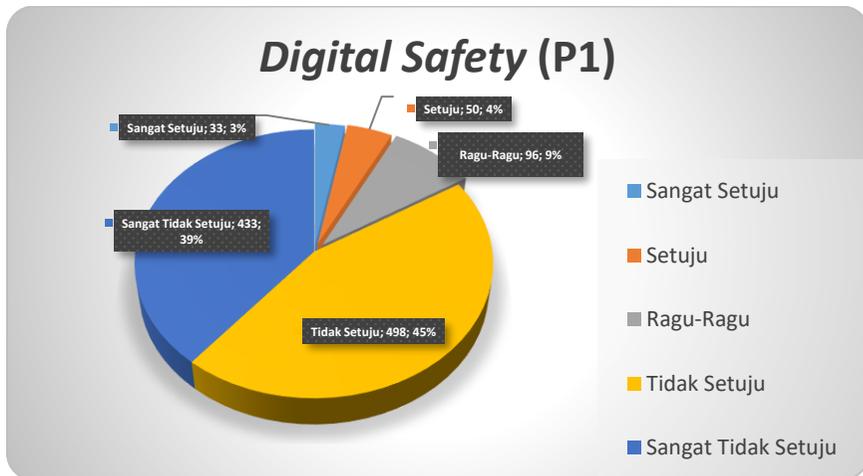


Gambar 4.21 Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan *Digital Ethics* (P8)

Berdasarkan Gambar 4.21 terlihat bahwa responden yang menjawab pernyataan kuesioner survei literasi digital Kota Tangerang berdasarkan *digital ethics* (P8) didominasi oleh responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 612 orang (55%), selanjutnya responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 441 orang (40%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang (2%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 18 orang (2%), dan yang terakhir responden yang menjawab setuju sebanyak 13 orang (1%).

4.2.22 Pengelompokan Responden Berdasarkan *Digital Safety* (P1)

Pernyataan P1 ini yaitu “di akun media sosial, saya bisa mengatur siapa saja yang dapat melihat lini masa saya”, pengelompokan responden berdasarkan *digital safety* (P1) pada survei literasi digital Kota Tangerang disajikan dalam Gambar 4.22.

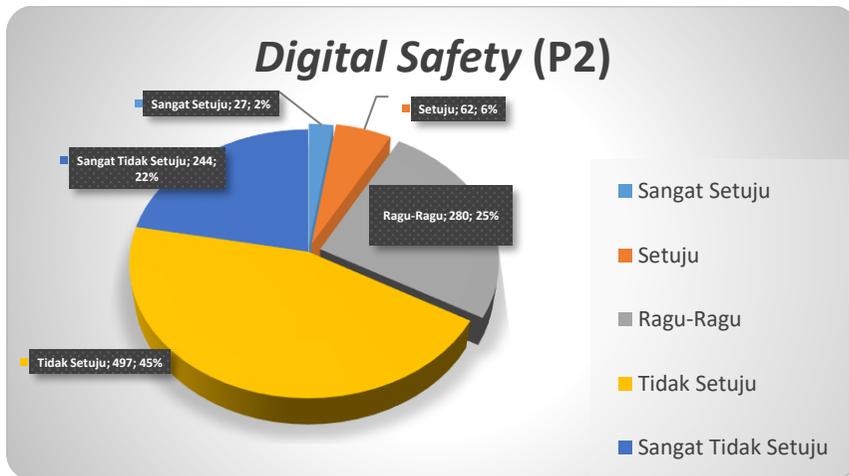


Gambar 4.22 Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan *Digital Safety* (P1)

Berdasarkan Gambar 4.22 terlihat bahwa responden yang menjawab pernyataan kuesioner survei literasi digital Kota Tangerang berdasarkan *digital safety* (P1) didominasi oleh responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 498 orang (45%), selanjutnya responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 433 orang (39%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 96 orang (9%), responden yang menjawab setuju sebanyak 50 orang (4%), dan yang terakhir responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang (3%).

4.2.23 Pengelompokan Responden Berdasarkan *Digital Safety* (P2)

Pernyataan P2 ini yaitu “saya mengetahui cara melaporkan penyalahgunaan di jejaring sosial”, pengelompokan responden berdasarkan *digital safety* (P2) pada survei literasi digital Kota Tangerang disajikan dalam Gambar 4.23.

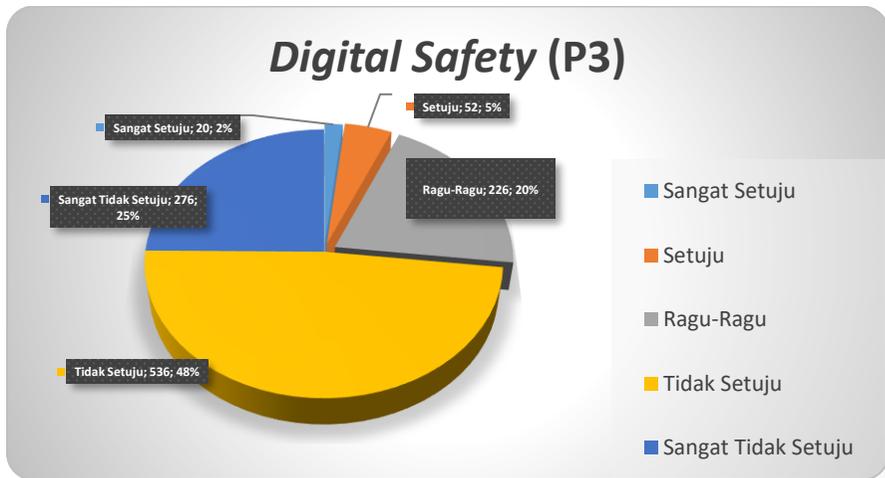


Gambar 4.23 Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan *Digital Safety* (P2)

Berdasarkan Gambar 4.23 terlihat bahwa responden yang menjawab pernyataan kuesioner survei literasi digital Kota Tangerang berdasarkan *digital safety* (P2) didominasi oleh responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 497 orang (45%), selanjutnya responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 280 orang (25%), responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 244 orang (22%), responden yang menjawab setuju sebanyak 62 orang (6%), dan yang terakhir responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang (2%).

4.2.24 Pengelompokan Responden Berdasarkan *Digital Safety* (P3)

Pernyataan P3 ini yaitu “saya dapat menonaktifkan opsi untuk menunjukkan posisi geografis”, pengelompokan responden berdasarkan *digital safety* (P3) pada survei literasi digital Kota Tangerang disajikan dalam Gambar 4.24.

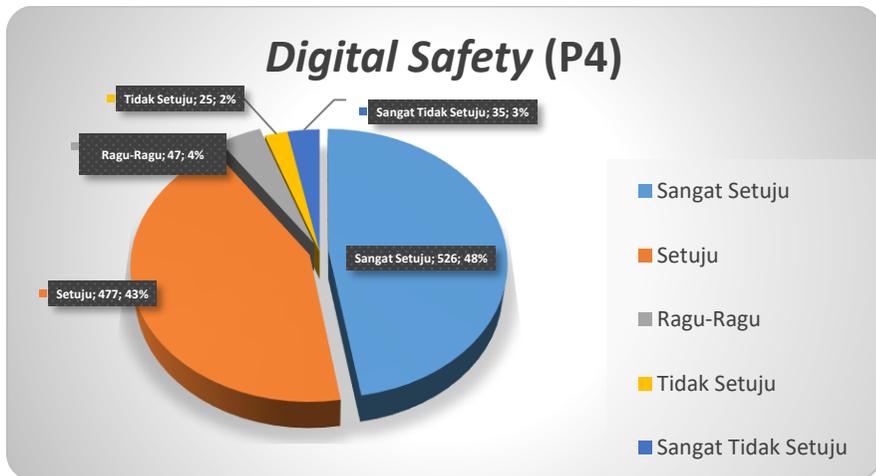


Gambar 4.24 Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan *Digital Safety* (P3)

Berdasarkan Gambar 4.24 terlihat bahwa responden yang menjawab pernyataan kuesioner survei literasi digital Kota Tangerang berdasarkan *digital safety* (P3) didominasi oleh responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 536 orang (48%), selanjutnya responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 276 orang (25%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 226 orang (20%), responden yang menjawab setuju sebanyak 52 orang (5%), dan yang terakhir responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang (2%).

4.2.25 Pengelompokan Responden Berdasarkan *Digital Safety* (P4)

Pernyataan P4 ini yaitu “saya tidak mengunggah data pribadi di media sosial”, pengelompokan responden berdasarkan *digital safety* (P4) pada survei literasi digital Kota Tangerang disajikan dalam Gambar 4.25.

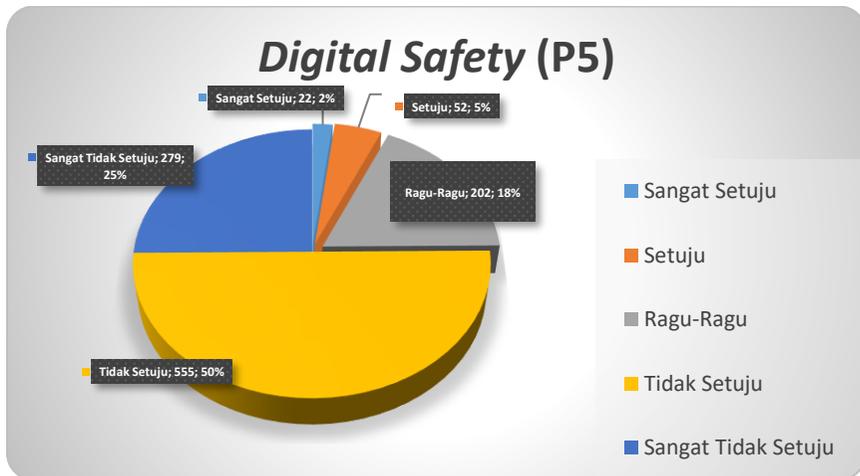


Gambar 4.25 Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan *Digital Safety* (P4)

Berdasarkan Gambar 4.25 terlihat bahwa responden yang menjawab pernyataan kuesioner survei literasi digital Kota Tangerang berdasarkan *digital safety* (P4) didominasi oleh responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 526 orang (48%), selanjutnya responden yang menjawab setuju sebanyak 477 orang (43%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 47 orang (4%), responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 35 orang (3%), dan yang terakhir responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 25 orang (2%).

4.2.26 Pengelompokan Responden Berdasarkan *Digital Safety* (P5)

Pernyataan P5 ini yaitu “saya menggunakan aplikasi untuk menemukan dan menghapus virus di perangkat saya”, pengelompokan responden berdasarkan *digital safety* (P5) pada survei literasi digital Kota Tangerang disajikan dalam Gambar 4.26.

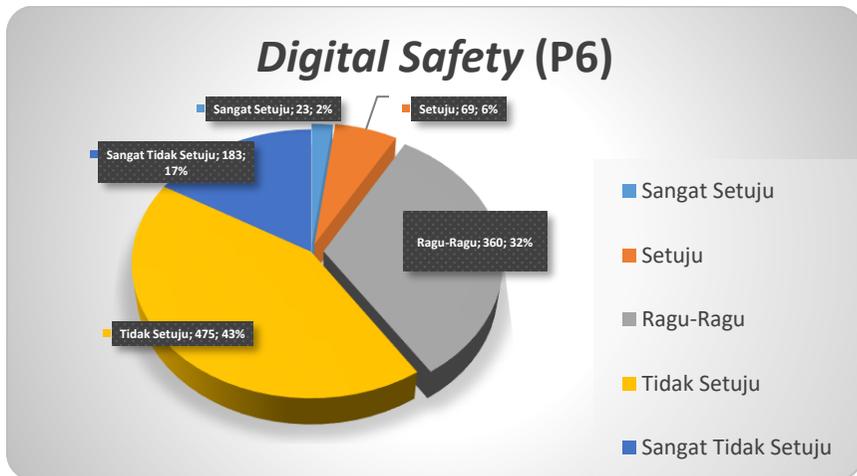


Gambar 4.26 Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan *Digital Safety* (P5)

Berdasarkan Gambar 4.26 terlihat bahwa responden yang menjawab pernyataan kuesioner survei literasi digital Kota Tangerang berdasarkan *digital safety* (P5) didominasi oleh responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 555 orang (50%), selanjutnya responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 279 orang (25%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 202 orang (18%), responden yang menjawab setuju sebanyak 52 orang (5%), dan yang terakhir responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang (2%).

4.2.27 Pengelompokan Responden Berdasarkan *Digital Safety* (P6)

Pernyataan P6 ini yaitu “saya bisa membedakan e-mail yang berisi spam/virus/malware”, pengelompokan responden berdasarkan *digital safety* (P6) pada survei literasi digital Kota Tangerang disajikan dalam Gambar 4.27.

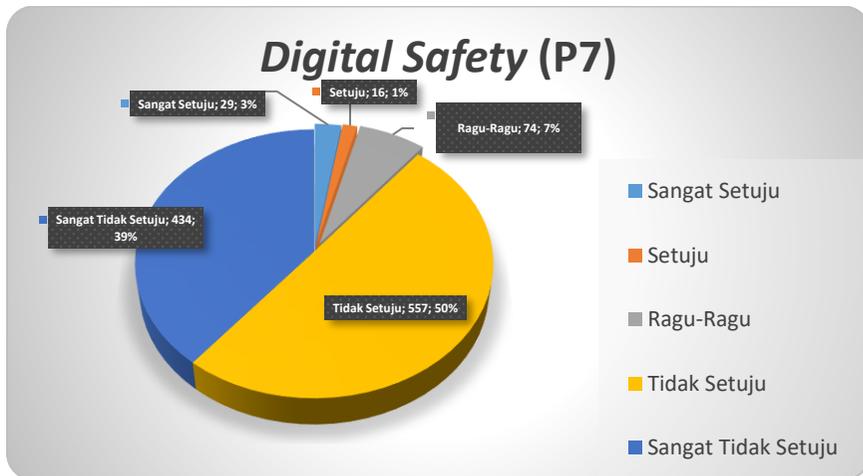


Gambar 4.27 Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan *Digital Safety* (P6)

Berdasarkan Gambar 4.27 terlihat bahwa responden yang menjawab pernyataan kuesioner survei literasi digital Kota Tangerang berdasarkan *digital safety* (P6) didominasi oleh responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 475 orang (43%), selanjutnya responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 360 orang (32%), responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 183 orang (17%), responden yang menjawab setuju sebanyak 69 orang (6%), dan yang terakhir responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang (2%).

4.2.28 Pengelompokan Responden Berdasarkan *Digital Safety* (P7)

Pernyataan P7 ini yaitu “saya terbiasa membuat password yang aman dengan kombinasi angka, huruf, dan tanda baca”, pengelompokan responden berdasarkan *digital safety* (P7) pada survei literasi digital Kota Tangerang disajikan dalam Gambar 4.28.

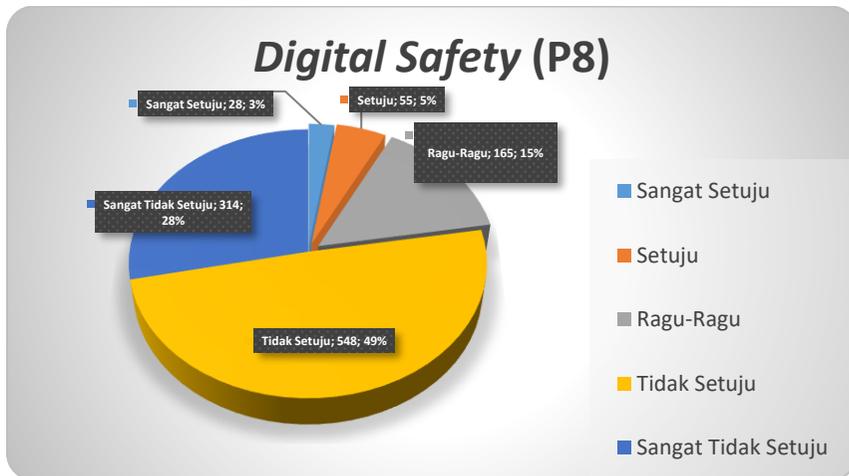


Gambar 4.28 Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan *Digital Safety* (P7)

Berdasarkan Gambar 4.28 terlihat bahwa responden yang menjawab pernyataan kuesioner survei literasi digital Kota Tangerang berdasarkan *digital safety* (P7) didominasi oleh responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 557 orang (50%), selanjutnya responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 434 orang (39%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 74 orang (7%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang (3%), dan yang terakhir responden yang menjawab setuju sebanyak 16 orang (1%).

4.2.29 Pengelompokan Responden Berdasarkan *Digital Safety* (P8)

Pernyataan P8 ini yaitu “saya melakukan back up data di beberapa tempat”, pengelompokan responden berdasarkan *digital safety* (P8) pada survei literasi digital Kota Tangerang disajikan dalam Gambar 4.29.

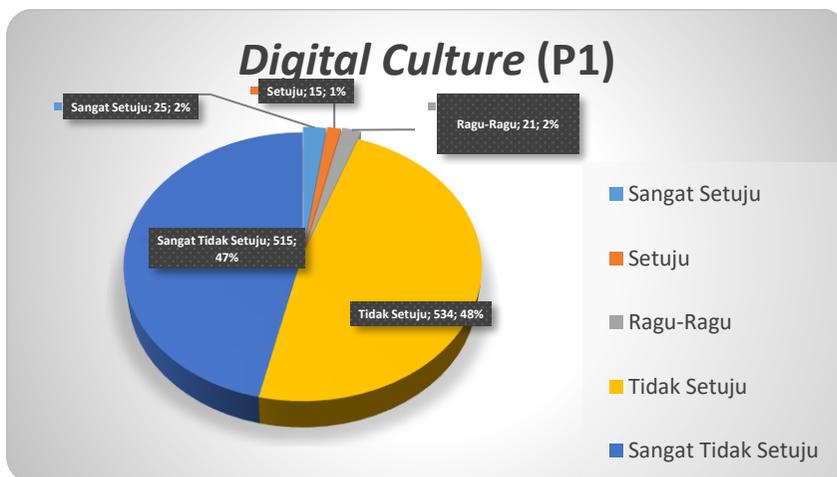


Gambar 4.29 Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan *Digital Safety* (P8)

Berdasarkan Gambar 4.29 terlihat bahwa responden yang menjawab pernyataan kuesioner survei literasi digital Kota Tangerang berdasarkan *digital safety* (P8) didominasi oleh responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 548 orang (49%), selanjutnya responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 314 orang (28%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 165 orang (15%), responden yang menjawab setuju sebanyak 55 orang (5%), dan yang terakhir responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang (3%).

4.2.30 Pengelompokan Responden Berdasarkan *Digital Culture* (P1)

Pernyataan P1 ini yaitu “saya menyesuaikan cara berkomunikasi agar pihak kedua tidak merasa tersinggung”, pengelompokan responden berdasarkan *digital culture* (P1) pada survei literasi digital Kota Tangerang disajikan dalam Gambar 4.30.

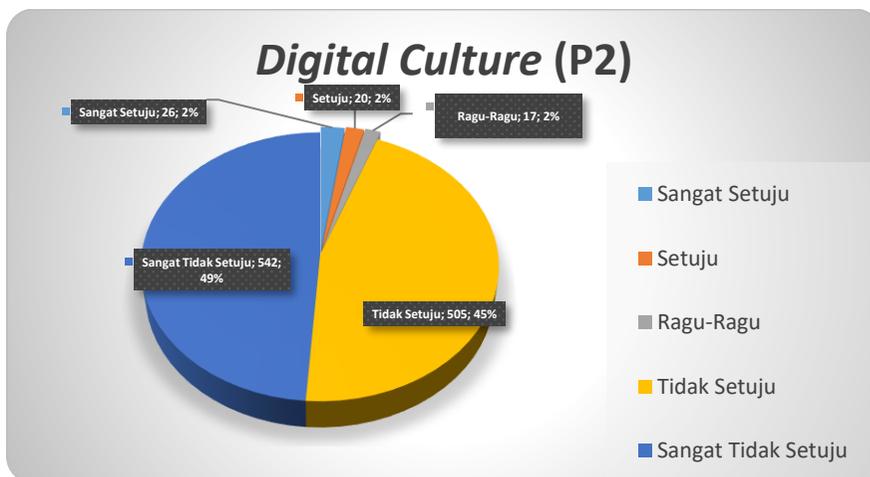


Gambar 4.30 Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan *Digital Culture* (P1)

Berdasarkan Gambar 4.30 terlihat bahwa responden yang menjawab pernyataan kuesioner survei literasi digital Kota Tangerang berdasarkan *digital culture* (P1) didominasi oleh responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 534 orang (48%), selanjutnya responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 515 orang (47%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang (2%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 21 orang (2%), dan yang terakhir responden yang menjawab setuju sebanyak 15 orang (1%).

4.2.31 Pengelompokan Responden Berdasarkan *Digital Culture* (P2)

Pernyataan P2 ini yaitu “saya mempertimbangkan perasaan pembaca yang berasal dari agama lain”, pengelompokan responden berdasarkan *digital culture* (P2) pada survei literasi digital Kota Tangerang disajikan dalam Gambar 4.31.

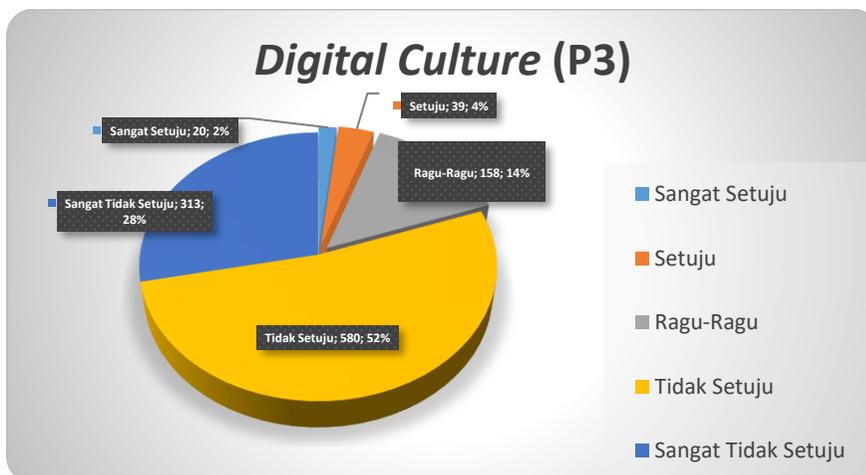


Gambar 4.31 Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan *Digital Culture* (P2)

Berdasarkan Gambar 4.31 terlihat bahwa responden yang menjawab pernyataan kuesioner survei literasi digital Kota Tangerang berdasarkan *digital culture* (P2) didominasi oleh responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 542 orang (49%), selanjutnya responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 505 orang (45%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang (2%), responden yang menjawab setuju sebanyak 20 orang (2%), dan yang terakhir responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 17 orang (2%).

4.2.32 Pengelompokan Responden Berdasarkan *Digital Culture* (P3)

Pernyataan P3 ini yaitu “saya mencantumkan nama penulis saat repost”, pengelompokan responden berdasarkan *digital culture* (P3) pada survei literasi digital Kota Tangerang disajikan dalam Gambar 4.32.

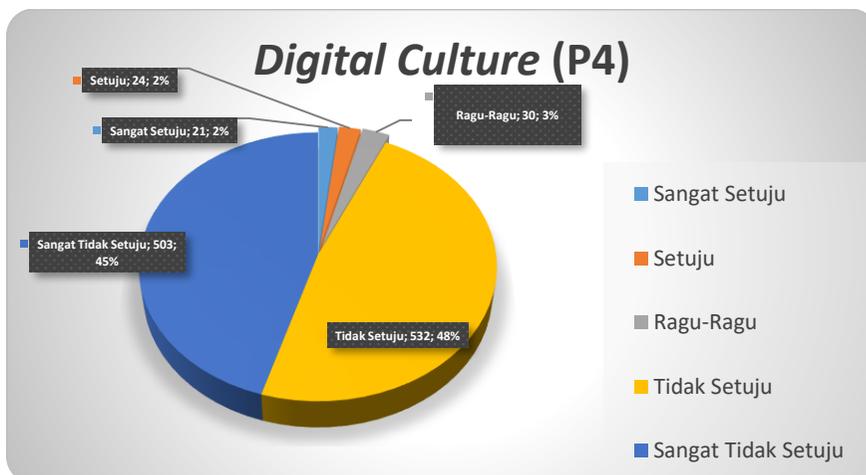


Gambar 4.32 Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan *Digital Culture* (P3)

Berdasarkan Gambar 4.32 terlihat bahwa responden yang menjawab pernyataan kuesioner survei literasi digital Kota Tangerang berdasarkan *digital culture* (P3) didominasi oleh responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 580 orang (52%), selanjutnya responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 313 orang (28%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 158 orang (14%), responden yang menjawab setuju sebanyak 39 orang (4%), dan yang terakhir responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang (2%).

4.2.33 Pengelompokan Responden Berdasarkan *Digital Culture* (P4)

Pernyataan P4 ini yaitu “saya mempertimbangkan perasaan pembaca yang berasal dari suku lain”, pengelompokan responden berdasarkan *digital culture* (P4) pada survei literasi digital Kota Tangerang disajikan dalam Gambar 4.33.

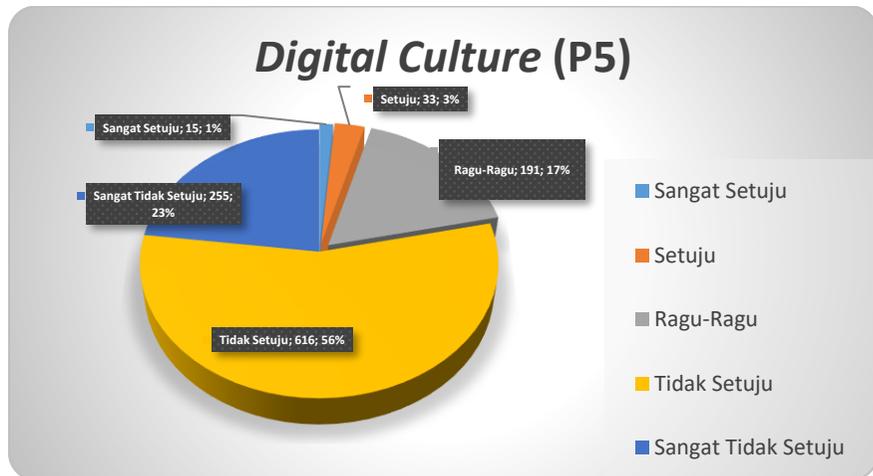


Gambar 4.33 Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan *Digital Culture* (P4)

Berdasarkan Gambar 4.33 terlihat bahwa responden yang menjawab pernyataan kuesioner survei literasi digital Kota Tangerang berdasarkan *digital culture* (P4) didominasi oleh responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 532 orang (48%), selanjutnya responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 503 orang (45%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 30 orang (3%), responden yang menjawab setuju sebanyak 24 orang (2%), dan yang terakhir responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang (2%).

4.2.34 Pengelompokan Responden Berdasarkan *Digital Culture* (P5)

Pernyataan P5 ini yaitu “saya berbagi seni budaya tradisional dan kontemporer Indonesia secara digital”, pengelompokan responden berdasarkan *digital culture* (P5) pada survei literasi digital Kota Tangerang disajikan dalam Gambar 4.34.

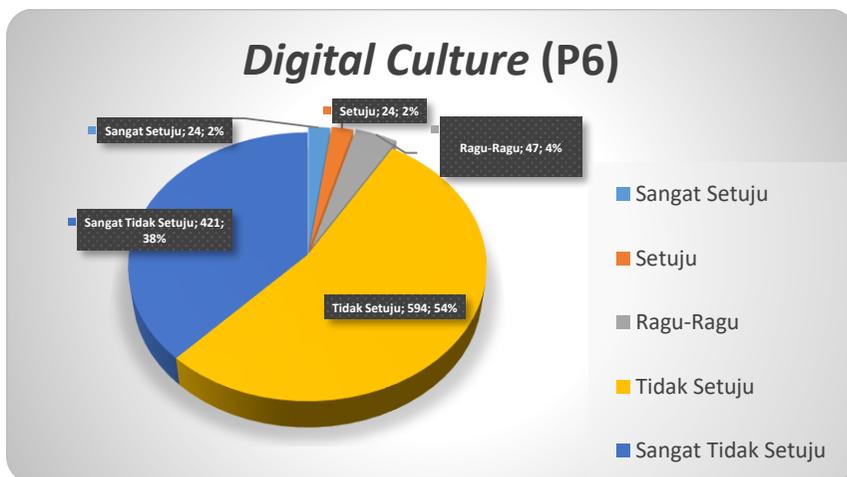


Gambar 4.34 Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan *Digital Culture* (P5)

Berdasarkan Gambar 4.34 terlihat bahwa responden yang menjawab pernyataan kuesioner survei literasi digital Kota Tangerang berdasarkan *digital culture* (P5) didominasi oleh responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 616 orang (56%), selanjutnya responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 255 orang (23%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 191 orang (17%), responden yang menjawab setuju sebanyak 33 orang (3%), dan yang terakhir responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang (1%).

4.2.35 Pengelompokan Responden Berdasarkan *Digital Culture* (P6)

Pernyataan P6 ini yaitu “saya mempertimbangkan perasaan pembaca yang memiliki pandangan politik berbeda”, pengelompokan responden berdasarkan *digital culture* (P6) pada survei literasi digital Kota Tangerang disajikan dalam Gambar 4.35.

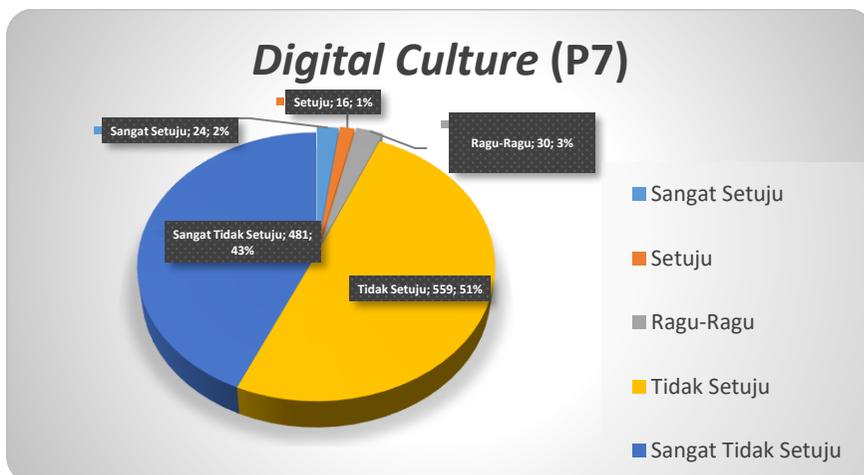


Gambar 4.35 Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan *Digital Culture* (P6)

Berdasarkan Gambar 4.35 terlihat bahwa responden yang menjawab pernyataan kuesioner survei literasi digital Kota Tangerang berdasarkan *digital culture* (P6) didominasi oleh responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 594 orang (54%), selanjutnya responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 421 orang (38%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 47 orang (4%), responden yang menjawab setuju sebanyak 24 orang (2%), dan yang terakhir responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang (2%).

4.2.36 Pengelompokan Responden Berdasarkan *Digital Culture* (P7)

Pernyataan P7 ini yaitu “saya selalu mempertimbangkan dan menyadari keragaman budaya di media sosial saat membagikan pesan”, pengelompokan responden berdasarkan *digital culture* (P7) pada survei literasi digital Kota Tangerang disajikan dalam Gambar 4.36.



Gambar 4.36 Profil Responden Pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang Berdasarkan *Digital Culture* (P7)

Berdasarkan Gambar 4.36 terlihat bahwa responden yang menjawab pernyataan kuesioner survei literasi digital Kota Tangerang berdasarkan *digital culture* (P7) didominasi oleh responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 559 orang (51%), selanjutnya responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 481 orang (43%), responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 30 orang (3%), responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang (2%), dan yang terakhir responden yang menjawab setuju sebanyak 16 orang (1%).

4.3 Hasil Perhitungan Skala Likert

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Skala Likert

No	Pilar	Pernyataan	Total Responden	Total Skor	Skor Ideal	Nilai Interval	Persen	Keterangan	
1	Digital Skill	1	Saya bisa menghubungkan perangkat saya ke jaringan internet	1110	1751	8755	20	20%	Tidak Setuju
		2	Saya bisa mengunduh file/aplikasi	1110	1817	9085	20	20%	Tidak Setuju
		3	Saya bisa mengunggah file	1110	1879	9395	20	20%	Tidak Setuju
		4	Saya bisa mencari dan mengakses data, informasi dan konten di media digital.	1110	1897	9485	20	20%	Tidak Setuju
		5	Saya memiliki kemampuan menyimpan data, informasi, dan konten dalam media digital	1110	1989	9945	20	20%	Tidak Setuju
		6	Saya terbiasa mencari tahu apakah informasi yang saya temukan di situs web benar atau salah.	1110	2069	10345	20	20%	Tidak Setuju
		7	Saya terbiasa membandingkan berbagai sumber informasi untuk memutuskan apakah informasi itu benar	1110	1997	9985	20	20%	Tidak Setuju
		8	Saya mampu berinteraksi melalui berbagai perangkat komunikasi teknologi digital.	1110	2125	10625	20	20%	Tidak Setuju
		9	Saya terbiasa belanja melalui loka pasar.	1110	2441	12205	20	20%	Tidak Setuju
2	Digital Ethics	1	Saya tidak mengunggah foto bersama anak orang lain	1110	4319	4319	100	100%	Sangat (setuju/Baik/Suka)
		2	Saya tidak menandai teman saat mengunggah konten tanpa perlu memberi tahu teman saya tersebut	1110	4056	4056	100	100%	Sangat (setuju/Baik/Suka)
		3	Saya tidak akan berkomentar kasar jika ada orang yang komentar negatif diunggahannya saya.	1110	4746	4746	100	100%	Sangat (setuju/Baik/Suka)
		4	Saya tidak membuat grup dan menambahkan orang tanpa izin	1110	4747	4747	100	100%	Sangat (setuju/Baik/Suka)
		5	Saya tidak akan langsung membagikan informasi kecelakaan	1110	4635	4635	100	100%	Sangat (setuju/Baik/Suka)
		6	Saya tidak akan mengajak orang-orang untuk berkomentar negatif.	1110	4985	4985	100	100%	Sangat (setuju/Baik/Suka)
		7	Saya tidak akan membagikan tangkapan layar percakapan ke media sosial	1110	4756	4756	100	100%	Sangat (setuju/Baik/Suka)
		8	Saya senantiasa bijak berinteraksi di media sosial yang saya miliki	1110	1730	8650	20	20%	Tidak Setuju
3	Digital Safety	1	Di akun media sosial, saya bisa mengatur siapa saja yang dapat melihat lini masa saya	1110	2082	10410	20	20%	Tidak Setuju
		2	Saya mengetahui cara melaporkan penyalahgunaan di jejaring sosial.	1110	2461	12305	20	20%	Tidak Setuju
		3	Saya dapat menonaktifkan opsi untuk menunjukkan posisi geografis.	1110	2334	11670	20	20%	Tidak Setuju
		4	Saya tidak mengunggah data pribadi di media sosial.	1110	4764	4764	100	100%	Sangat (setuju/Baik/Suka)
		5	Saya menggunakan aplikasi untuk menemukan dan menghapus virus di perangkat saya	1110	2313	11565	20	20%	Tidak Setuju
		6	Saya bisa membedakan e-mail yang berisi spam/virus/malware.	1110	2604	13020	20	20%	Tidak Setuju
		7	Saya terbiasa membuat password yang aman dengan kombinasi angka, huruf, dan tanda baca.	1110	1979	9895	20	20%	Tidak Setuju
		8	Saya melakukan back up data di beberapa tempat.	1110	2265	11325	20	20%	Tidak Setuju
4	Digital Culture	1	Saya menyesuaikan cara berkomunikasi agar pihak kedua tidak merasa tersinggung.	1110	1831	9155	20	20%	Tidak Setuju
		2	Saya mempertimbangkan perasaan pembaca yang berasal dari agama lain	1110	1813	9065	20	20%	Tidak Setuju
		3	Saya mencantumkan nama penulis saat repost	1110	2203	11015	20	20%	Tidak Setuju
		4	Saya mempertimbangkan perasaan pembaca yang berasal dari suku lain.	1110	1858	9290	20	20%	Tidak Setuju
		5	Saya berbagi seni budaya tradisional dan kontemporer Indonesia secara digital	1110	2267	11335	20	20%	Tidak Setuju
		6	Saya mempertimbangkan perasaan pembaca yang memiliki pandangan politik berbeda.	1110	1966	9830	20	20%	Tidak Setuju
		7	Saya selalu mempertimbangkan dan menyadari keragaman budaya di media sosial saat membagikan pesan.	1110	1873	9365	20	20%	Tidak Setuju
Rata-rata				2704,75	8897,75	40	40%	Cukup / Netral	

Sumber : Hasil Survei Literasi Digital Kota Tangerang Tahun 2023

Pernyataan kuesioner pada Survei Literasi Digital Kota Tangerang yang difasilitasi Dinas Komunikasi dan Informatika mendapatkan nilai tertinggi dari hasil perhitungan dengan menggunakan skala likert dengan nilai skor rata-rata 2704,05 atau nilai interval 40 (40%).

PENUTUP

4.4 Kesimpulan

Survei literasi digital Kota Tangerang diharapkan menjadi wadah untuk mengetahui sejauh mana literasi digital masyarakat Kota Tangerang tersebut. Berdasarkan analisis terhadap hasil pengolahan survei literasi digital Kota Tangerang Tahun 2023, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Secara keseluruhan nilai hasil Survei Literasi Digital Kota Tangerang memiliki Total Skor **2704,05** atau nilai interval sebesar **40 (40%)**. Hal ini menunjukkan bahwa Survei Literasi Digital Kota Tangerang Tahun 2023 mendapatkan hasil **“Cukup/Netral”**.
2. Hasil penyusunan Buku Survei Literasi digital Kota Tangerang menunjukkan kategori **Cukup/Netral** yang artinya masyarakat Kota Tangerang berada di tingkat yang cukup pada kemampuan literasi digital yang dimiliki

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekomendasi Survei Literasi Digital oleh Badan Pusat Statistik



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TANGERANG**

Nomor : B-037/36716/OT.130/08/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) set
Perihal : Rekomendasi Kegiatan Statistik

Tangerang, 21 Agustus 2023

Yth. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Kota Tangerang
di tempat

Sehubungan dengan pemberitahuan rancangan penyelenggaraan survei statistik sektoral:

Penyelenggara : Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang
Judul : SURVEI LITERASI DIGITAL KOTA TANGERANG 2023
Dinyatakan : LAYAK
dengan rekomendasi terlampir
Nomor Rekomendasi : V-23.3671.013
Nomor rekomendasi ini harus dicantumkan pada kuesioner.

Sesuai amanat UU No.16 Tahun 1997 penjelasan Pasal 17 ayat 4, instansi pemerintah yang menyelenggarakan statistik wajib mengikuti rekomendasi BPS dan menyerahkan hasil penyelenggaraan statistik kepada BPS. Penjaminan kualitas harus dilakukan pada setiap tahap kegiatan, agar output yang dihasilkan berkualitas.

Demikian disampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Tangerang,



Mulaat Widastomo

Lampiran 2. Link dan form Survei Literasi Digital Kota Tangerang

Link Form Survei :

<https://maps.tangerangkota.go.id/surveyliterasidigital2023>

Kuesioner Literasi Digital

Kota Tangerang 2023

Di era modernisasi dan digitalisasi sekarang ini, kehidupan sehari-hari tidak bisa dilepaskan dari penggunaan internet seperti mencari berita, menonton konten hiburan, mengerjakan tugas sekolah dan lain-lain. Pada awal 2022 sudah ada sekitar 204,7 juta pengguna internet di Indonesia. Secara singkat dan sederhana, literasi digital adalah kemampuan untuk memahami informasi dari internet. Namun, tingkat literasi digital di Tanah Air diperkirakan belum merata. Hal ini tercermin dalam laporan Status Literasi Digital di Indonesia 2021 yang dirilis Kementerian Komunikasi dan Informatika. Menurut laporan tersebut, indeks literasi digital nasional pada 2021 berada di level 3,49 dari skala 1-5. Artinya secara umum tingkat literasi digital masyarakat Indonesia berada di level sedang.

Kuesioner ini diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Tangerang dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana Literasi Digital tersebut

Mohon partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini. Responden yang dicakup dalam survei ini adalah masyarakat Kota Tangerang.

Dengan mengikuti survei ini, Bapak/Ibu/Saudara memberikan persetujuan kepada Pemerintah Kota Tangerang untuk menyimpan dan menganalisis jawaban. Kerahasiaan jawaban tersebut dilindungi oleh Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik.

A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Nama Responden* :
2. NIK/NIP* :
3. Email* :
4. Usia* : ≤ 15 26 – 30 36-40
 16-25 31-35 ≥ 40
5. Jenis Kelamin* : Pria Wanita
6. Pendidikan Terakhir* : Tidak Sekolah/ Tidak Tamat
 SD/SMP/SMA D4/S1
 D1/D2/D3 S2 Keatas
7. Pekerjaan* : PNS/TNI/POLRI
 Pegawai Swasta
 Wiraswasta/Usahawan
 Pelajar/Mahasiswa
 Lainnya

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Sebelum mengisi kuesioner ini, dimohon bapak/ ibu membaca setiap butir pertanyaan dengan cermat.
2. Bapak/ ibu memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan.
3. Untuk setiap butir pertanyaan hanya diperbolehkan memilih satu alternatif jawaban.
4. Jika ada kesalahan dalam memilih alternatif jawaban, beri tanda (X) pada kolom yang salah kemudian beri tanda *check list* (✓) pada kolom sesuai.
5. Semua pertanyaan yang ada, mohon dijawab tanpa ada satupun terlewat.

C. KETERANGAN JAWABAN

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. RG = Ragu-ragu
4. TS = Tidak Setuju
5. STS = Sangat Tidak Setuju

D. BUTIR PERNYATAAN

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Digital Skill	1				
		2				
		3				
		4				
		5				
		6				
		7				
		8				
		9				
2	Digital Ethics	1				
		2				
		3				
		4				
		5				
		6				
		7				
		8				
3	Digital Safety	1				
		2				
		3				
		4				
		5				
		6				
		7				
		8				
4	Digital Culture	1				
		2				
		3				
		4				
		5				
		6				
		7				